

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis Tanaman Pangan
- KEGIATAN : **Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG :
    - a. Perlunya penerapan sistem pengelolaan tanaman terpadu guna mendukung peningkatan produksi padi
    - b. Perlunya kegiatan sekolah lapang bagi petani untuk mendiseminasi teknologi pengelolaan tanaman terpadu dan menyebarkannya ke petani yang lain
    - c. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul diperlukan adanya verifikasi cpcl, persiapan kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
  2. SASARAN
    - a. KT. Maju 3 Desa Putat Kecamatan Bulu
    - b. KT. Pandemulyo 2 Desa Pandemulyo Kecamatan Bulu
  3. OUTPUT :
    - a. Sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu untuk 50 orang.
    - b. Bantuan stimulan sarana produksi padi untuk 50 Hektar.
  4. OUTCOMES :
    - a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi.
    - b. Peningkatan penerapan teknologi dan produksi padi.
  5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :
    - Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan dan sekolah lapang sebanyak 5 kali pertemuan.
    - Bantuan stimulan sarana produksi berupa benih padi
  6. PELAKSANA KEGIATAN :
    - Tim, petugas dan panitia :
      - a. PPTK
      - b. Staf Administrasi
      - c. Tim Teknis SLPTT
      - d. Staf Pendukung/Supporting Staff
    - Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan).

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Februari
3	Pelaksanaan SLPTT	Maret-Mei
4	Pengadaan Saprodi	Juli
5	Pelaksanaan budidaya	September
6	Monev dan pelaporan	September-Desember

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis Tanaman Pangan
- KEGIATAN : **Pengembangan Padi Organik**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 275.000.000,-, dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp. 75.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp. 200.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
1. LATAR BELAKANG :  
a. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat global akan keamanan pangan utamanya pangan pokok, dan di Indonesia sebagian besar masyarakat masih mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok.  
b. Perlunya penerapan sistem pengelolaan tanaman secara organik guna mendukung peningkatan produksi padi organik yang lebih aman konsumsi.  
c. Perlunya kegiatan sekolah lapang bagi petani untuk mendiseminasi teknologi pengelolaan secara organik dan menyebarkannya ke petani yang lain  
d. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pengembangan Padi Organik diperlukan adanya verifikasi cpcl, persiapan kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
2. SASARAN :  
a. KT. Terus Maju Desa Medari Kec. Ngadirejo  
b. KT Harapan Desa Kwarakan Kec. Kaloran
3. OUTPUT :  
a. Sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu untuk 50 orang.  
b. Bantuan stimulan sarana produksi padi organik untuk 60 Hektar.
4. OUTCOMES :  
a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi organik  
b. Peningkatan penerapan teknologi dan produksi padi organik.
5. BENTUK KEGIATAN :  
1. Belanja langsung untuk melaksanakan :  
➤ Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan dan sekolah lapang sebanyak 5 kali pertemuan.  
➤ Fasilitasi bantuan sarana produksi  
➤ Study tata kelola budidaya organik.

2. Belanja tidak langsung untuk melaksanakan hibah uang untuk pengadaan sarana produksi berupa benih padi, pupuk organik, belanja alat dan bahan baku pembuatan pupuk pelengkap cair dan pestisida nabati, Traktor, APPO, Power Tresher, jaring burung pipit dengan target luasan 60 Hektar untuk 2 kelompok.

6. PELAKSANA  
KEGIATAN

- : ➤ Tim, petugas dan panitia :
- a. PPTK
  - b. Staf Administrasi
  - c. Staf Pendamping/Supporting staff
  - d. Tim Teknis
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019  
(12 bulan)

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Februari
3	Pelaksanaan SLPHT	Maret-April
4	Pelaksanaan study tata kelola budidaya organik	Mei
5	Pencairan dana	Juni-Juli
6	Pengadaan saprodi	Agustus
6	Pelaksanaan Budidaya	September
7	Monev dan pelaporan	September sd Desember

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis Tanaman Pangan
- KEGIATAN : **Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT)**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp.3.100.000.000,-, dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp. 100.000.000,  
2. Belanja Tidak Langsung Rp. 3.000.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG :
    - a. Perlunya perbaikan infrastruktur pertanian dimana secara fisik jalan usaha tani yang ada masih sangat kurang memadai.
    - b. Jalan usaha tani yang ada sebagian besar masih belum layak (berupa jalan setapak dan jalan tanah) sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal.
    - c. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pengembangan Jalan Usaha tani diperlukan adanya verifikasi cpcl, persiapan dan sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan berupa monitoring dan evaluasi kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
  2. SASARAN : ➤ 60 lokasi di wilayah Kabupaten Temanggung (Bankeu)
  3. OUTPUT : Terbangunnya JUT di 60 lokasi (bankeu)
  4. OUTCOMES :
    - a. Meningkatkan akses petani dalam bidang pemasaran hasil, pengangkutan sarana produksi pertanian/hasil pertanian dan informasi pertanian.
    - b. Meningkatkan pendapatan petani melalui efisiensi tenaga kerja, angkutan hasil dan nilai tambah produksi pertanian.
  5. BENTUK KEGIATAN :
    - a. Belanja langsung untuk melaksanakan :
      - Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Jalan Usaha Tani Tahun 2019
      - Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan.
      - Rapat koordinasi pengelolaan hibah
      - Study Pengelolaan infrastruktur pertanian daerah
      - Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan
    - b. Belanja tidak langsung untuk melaksanakan hibah uang untuk pembangunan Jalan Usaha Tani di 60 lokasi.
  6. PELAKSANA KEGIATAN :
    - Tim, petugas dan panitia :
      - a. PPTK
      - b. Staf Administrasi
      - c. Tim Teknis
      - d. Staf Pendamping/Supporting Staff
    - Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2019 (12 bulan)

No	Uraian Keg.	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Maret
3	Pelaksanaan transfer Dana	April-Juli
4	Pelaksanaan fisik	April-September
5	Monev dan pelaporan	Mei-Desember

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produktivitas, penerapan teknologi dan Agribisnis Tanaman Pangan
- KEGIATAN : **UPSUS Mendukung Ketahanan Pangan**
- ANGGARAN : Rp. 120.000.000,-,
- TAHUN : 2019
1. LATAR BELAKANG : a. Laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang semakin meningkat serta plotting pola ruang oleh RTRW untuk pemukiman dan industri menjadikan semakin beratnya pencapaian target produksi tanaman pangan khususnya padi apabila hanya mengandalkan dari lahan sawah saja. Oleh karena itu, diperlukan adanya terobosan untuk mendukung produksi padi dari lahan non sawah yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan lahan bawah tegakan untuk pengembangan padi gogo.
2. SASARAN **Kecamatan Pringsurat, Tretep, Bejen, Jumo.**
3. OUTPUT : a. Rakor UPSUS di tingkat kabupaten.  
b. Bantuan stimulan sarana produksi padi gogo untuk 50 Hektar.  
c. Terfasilitasinya perjalanan dinas luar daerah.
4. OUTCOMES : a. Mendukung pencapaian target produksi tanaman pangan khususnya padi.  
b. Optimalisasi penggunaan lahan bawah tegakan untuk pengembangan padi gogo.
5. BENTUK KEGIATAN : ➤ Belanja langsung untuk melaksanakan :  
➤ Rapat koordinasi percepatan UPSUS sebanyak 3 kali  
➤ Pengadaan obat-obatan pertanian  
➤ Pengadaan jaring burung pipit  
➤ Pengadaan stimulan sarana produksi padi gogo untuk 50 Hektar.  
➤ Terfasilitasinya Rakor UPSUS tingkat Jawa Tengah setiap bulan  
➤ Terfasilitasinya Rakor Kegiatan Tanaman Pangan tingkat Provinsi  
➤ Terfasilitasinya Rakor Kegiatan Tanaman Pangan tingkat Nasional  
➤ Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPSUS
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
c. Staf Pendamping/Supporting Staff  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan).

No	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Sosialisasi	Maret
3	Rakor UPSUS	Maret, Juli, Sept, Des.
4	Pengadaan saprodi	Maret
5	Monev dan pelaporan	April-Desember

**GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU(GP2TT) JAGUNG (PENGEMBANGAN JAGUNG )**

- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : 1. Masih sedikitnya petani yang mau mengembangkan teknologi budidaya jagung dan sorgum.
2. Ketergantungan petani pada penggunaan bahan-bahan kimia (pupuk dan pestisida).
3. Kurangnya bantuan sarana produksi kepetani untuk mensupport keberhasilan kegiatan pengembangan jagung dan sorgum
- Terdapatnya residu bahan kimia di dalam produk-produk pertanian.
- 4.
2. OUTPUT : 1. Terwujudnya penerapan teknologi budidaya jagung dan sorgum melalui SLPTT
2. Pengadaan benih jagung dan benih sorgum
3. Peningkatan skil petani dalam pengembangan jagung dan sorgum
4. Peningkatan pendapatan petani
3. OUTCOMES : - Tercapainya peningkatan kesuburan tanah dan kelestarian lingkungan hidup.
- Tersedianyan benih jagung yang berkualitas, sehat dan aman untuk dikonsumsi.
- Meningkatkan kualitas produksi jagung
4. BENEFIT : 1. Pengembangan budidaya jagung dan sorgum
2. Peningkatan kemampuan petani dalam penerapan teknologi budidaya jagung dan sorgum
- Peningkatan pendapatan petani
- 3.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi pelaksanaan kegiatan : 2 Kelompok Tani yaitu di Desa Ngaliyan Kecamatan Bejen ( 25 Ha) dan Desa Getas Kecamatan Gemawang (SLPTT Sorgum )</li> <li>2. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Maret – Desember 2019 ( 10 bulan)</li> </ol>
6. ANGGARAN		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benih : Rp 30.000.000,-</li> <li>2. Fasilitasi pelatihan : Rp 35.000.000,-</li> <li>3. Administrasi proyek : <u>Rp 10.000.000,-</u></li> </ol> <p style="text-align: right;"><b>Jumlah : Rp 75.000.000,-</b></p>

#### 1. SARANA PASCA PANEN PADI ( MESIN POWER THRESHER )

Kebutuhan akan mekanisasi pertanian semakin meningkat seiring dengan makin langkanya tenaga kerja pertanian dan adanya kenaikan upah yang nyata di pedesaan terutama di daerah dengan intensitas tinggi.

Penanganan pasca panen padi merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi padi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi padi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu gabah/beras sesuai persyaratan mutu. Penanganan pasca panen padi dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Handling Practices (GHP) sehingga petani dapat menekan tingkat kehilangan hasil padi dan memproduksi gabah /beras sesuai persyaratan mutu (SNI).

Dalam usaha tani padi, Power Thresher merupakan alat yang sangat diperlukan untuk merontok biji-bijian (padi,jagung dan kedelai) dan dilengkapi dengan pengayak sehingga biji-bijian yang dihasilkan relatif bersih, serta mengurangi kehilangan gabah saat perontokan dan mengurangi kerusakan (pecah) butir gabah.

##### ***Keunggulan Mesin Power Thresher( Mesin Perontok padi) adalah:***

- Jenis mesin perontok yang telah terbukti handal dan sangat cocok dengan berbagai jenis lahan persawahan di Indonesia.
- Alsintan ini dapat memberi kontribusi yang cukup berarti dalam rangka meningkatkan keuntungan usaha tani padi sawah.Unsur-unsur yang mendukung peningkatan keuntungan adalah kecepatan proses perontokan dan pembersihan sehingga menghemat waktu.
- Power Thresher terbukti dapat mengurangi kehilangan gabah saat perontokan dan mengurangi kerusakan (pecah) butir gabah sehingga petani memperoleh nilai tambah dalam usaha taninya.
- Power Thresher mempunyai mobilitas tinggi ( menggunakan roda transportasi), Pengumpanan (Input) jerami fleksibel dengan menutup dan membuka pintu input, Metode potong pendek (Through In) pengumpanan langsung jerami ke mesin perontok, Metode potong panjang (Hold On) yaitu pengumpanan jerami dipegang dengan tangan.



***Kekurangan Mesin Power Thresher :***

- Biaya awal lebih mahal
- Biaya Perawatan Lebih Mahal

**2. SARANA PASCA PANEN JAGUNG ( MESIN CORN SELLER )**

Penanganan pasca panen merupakan salah satu mata rantai penting dalam usaha tani jagung. Hal ini didasarkan atas kenyataan bahwa petani umumnya memanen jagung pada musim hujan dengan kondisi lingkungan yang lembab dan curah hujan yang masih tinggi.

Proses pasca panen jagung terdiri atas serangkaian kegiatan yang dimulai dari pemetikan dan pengeringan tongkol, pemipilan tongkol, pengemasan biji dan penyimpanan sebelum dijual ke pedagang pengumpul. Kesemua proses tersebut apabila tidak tertangani dengan baik akan menurunkan kualitas produk karena berubahnya warna warna biji akibat terinfeksi cendawan, jagung mengalami pembusukan, tercampur benda asing yang membahayakan kesehatan.

Proses pemipilan jagung merupakan kegiatan memisahkan biji jagung dari tongkolnya. Sebagian petani masih melakukan pemipilan jagung dengan cara tradisional yaitu dengan tangan maupun alat bantu lain yang sederhana seperti kayu, pisau atau lain-lain. Hal ini mengakibatkan kurangnya produktifitas hasil pipilan jagung dan kurang efisien. Untuk itu diperlukan/dianjurkan alat pemipil jagung yang lebih modern yang dijalankan dengan motor yaitu Corn Seller.

Dengan alat pemipil jagung ( Corn Seller ) diharapkan :

- Memberikan manfaat yang besar pada para pelaku pertanian dalam proses pemipilan jagung
- Dapat meningkatkan produktifitas hasil pipilan
- Lebih efisien, cepat dalam pengoperasian, hemat biaya dan hasil yang baik
- Dapat meningkatkan pendapatan petani

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 40.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
1. LATAR BELAKANG : a. Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.  
Perlu adanya sosialisasi tentang pemahaman keamanan pangan, penyediaan pangan yang aman, bersih dan bermutu di kantin sekolah.
- b. Perlunya koordinasi guna mencapai keterpaduan program antar stakeholders di bidang produksi, distribusi, maupun konsumsi/pemanfaatan pangan untuk mencegah & mengatasi kerawanan pangan di Kabupaten Temanggung. Perlunya koordinasi dan sosialisasi mengenai Ketahanan Pangan di lingkup Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
2. SASARAN : a. SD N Sanggrahan kec. Kranggan  
b. SD N Lungge kec Temanggung  
c. Anak sekolah/peserta didik untuk gerakan minum susu  
d. KWT pengolah pangan lokal
3. OUTPUT : a. Meningkatkan ketrampilan pengelolaan kantin sekolah dalam mengembangkan dan menyediakan pangan yang aman dan bermutu bagi anak sekolah.  
b. Meningkatkan wawasan/pengetahuan tentang gerakan minum susu.  
c. Terlaksananya sosialisasi pengolahan pangan lokal yang aman dan sehat.
4. OUTCOMES : a. Berkurangnya kasus keracunan anak sekolah/peserta didik akibat dari jajan yang tidak aman dan bersih.  
b. Informasi mengenai mutu dan keamanan pangan dapat tersalurkan dan dapat diketahui oleh semua pihak khususnya kelompok masyarakat pengolah pangan lokal.
5. BENTUK KEGIATAN
- Survey lokasi calon penerima
  - Penyusunan SK
  - Pemberian hibah
  - Sosialisasi tingkat sekolah
  - Sosialisasi terhadap KWT pengolah pangan local
  - Gerakan minum susu
  - Monitoring dan Evaluasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK/PPK  
b. Staf Administrasi  
c. PPHP  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018 (12 bulan)



## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Rakor Dewan Ketahanan Pangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
1. LATAR BELAKANG : a. **Pangan** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumen manusia, termasuk bahan tambahan **pangan** dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan pembuatan makanan atau minuman.
- b. **Ketahanan pangan** adalah ketersediaan **pangan** dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki **ketahanan pangan** jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan.
- c. Perlunya koordinasi guna mencapai keterpaduan program antar stakeholders di bidang produksi, distribusi, maupun konsumsi/pemanfaatan pangan untuk mencegah & mengatasi kerawanan pangan di Kabupaten Temanggung. Perlunya koordinasi dan sosialisasi mengenai Ketahanan Pangan di lingkup Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
2. SASARAN : a. Dewan Ketahanan Pangan Kab. Temanggung
- b. OPD terkait di Kab. Temanggung
- c. Petugas Penyuluh Lapangan
- d. Pemerhati di bidang pangan
3. OUTPUT : Terlaksananya kegiatan pra rakor DKP; Rakor DKP tingkat Kabupaten; Keikutsertaan dalam sidang Regional DKP;Rakor DKP tingkat Provinsi.
4. OUTCOMES : a. Informasi mengenai Ketahanan Pangan dapat tersalurkan dan dapat diketahui oleh semua pihak.
- b. Upaya pencapaian ketahanan pangan dan kedaulatan pangan dapat dilaksanakan secara koordinatif dan sinergis dengan OPD dan lembaga terkait.
5. BENTUK KEGIATAN a) Penyusunan SK
- b) Pelaksanaan rakor
- c) Monitoring dan Evaluasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :
- a. PPTK/PPK
- b. Staf Administrasi
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018 (12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengembangan Konsumsi Pangan B2SA**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 60.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
1. LATAR BELAKANG : Setiap individu pasti membutuhkan pangan yang berkualitas untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif. Konsumsi pangan yang berkualitas dapat diwujudkan apabila makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung zat gizi lengkap dengan jumlah yang berimbang antar kelompok pangan, serta memperhatikan cita rasa, daya cerna, daya terima dan daya beli masyarakat melalui Pola konsumsi pangan **Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)**.
2. SASARAN
- KWT Putri Salju ds Campursari kec Bulu
  - KWT Mekar Sari ds Karangtejo ds Kedu kec Kedu
  - KT ds Tempuran kec Kaloran
  - KWT Fatimah ds Sriwungu kec Tlogomulyo
  - TP PKK ds Tlogomulyo Kec. Tlogomulyo
  - KWT Sekar Wangi ds Bulan kec Selopampang
  - KWT Condongraos ds Ngaditirto kec Selopampang
3. OUTPUT : a. Terlaksananya pendampingan kelompok penerima hibah pengembangan konsumsi pangan B2SA
- b. Pemberian bantuan nutrisi tambahan bagi kelompok masyarakat tertentu (lansia)
- c. Terlaksananya Monev Kegiatan
4. OUTCOMES : a. Meningkatkan Pemanfaatan Pekarangan sebagai sumber penyediaan bahan pangan dan gizi tingkat rumah tangga.
- b. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat (keberagaman pangan)
5. BENTUK KEGIATAN
- Persiapan dan survey lokasi penerima
  - Penyusunan SK
  - Pemberian bantuan hibah
  - Sosialisasi tingkat kelompok
  - Pelaksanaan Sosialisasi Pangan B2SA tingkat Kabupaten
  - Monitoring dan evaluasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :
- PPTK/PPK
  - Staf Administrasi
  - Pj Pengandaan
  - PPHP
  - Supporting Staff
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018 (12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Peningkatan Ketahanan Pangan  
Pertanian/Perkebunan
- KEGIATAN : **Penyusunan Database Ketahanan Pangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
1. LATAR BELAKANG : a. Perlu adanya ketersediaan data ketahanan pangan yang disusun secara komperhensif, terstruktur dan terkompilasi sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan ketahanan pangan  
b. Perlunya dukungan dengan serangkaian kegiatan penyusunan, pengumpulan, updatting, validasi dan analisis ketahanan pangan secara berkelanjutan  
c. Perlu tenaga ahli pendukung mengingat banyaknya data yang harus dikumpulkan dan bersifat kini (current) tepat waktu (timely) konsisten (consistent), relevan dan juga harus dapat diakses
2. SASARAN Kabupaten Temanggung
3. OUTPUT : a. Tersedianya laporan Sektor Pola Pangan Harapan (PPH)  
b. Tersedianya laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)  
c. Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Temanggung  
d. Tersedianya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
4. OUTCOMES : Adanya pemahaman tentang ketahanan Pangan di masyarakat Kabupaten Temanggung
5. BENTUK KEGIATAN a. Pembentukkan Tim Teknis Penyusun  
b. Sosialisasi Kegiatan  
c. Survey Data  
d. Input Data  
e. Penyusunan Database Ketahanan Pangan
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
c. Supporting Staff  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018 (12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS**

1. Nama Kegiatan

Fasilitasi kegiatan PSP

2. Jumlah Anggaran

Rp. 75.000.000,-

3. Latar Belakang

Prioritas kegiatan Prasarana dan Sarana Pertanian adalah tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian secara berkelanjutan untuk mendukung pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. Pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana pertanian mulai tingkat pusat sampai dengan kabupaten harus saling terkait secara sinergis mampu mendorong pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian besar kegiatan PSP dilaksanakan dengan pola Bantuan Sosial dan dilaksanakan secara partisipatif. Oleh karena itu mengingat calon lokasi kegiatan cukup luas maka dibutuhkan fasilitasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan / mekanisme tata cara pengelolaan akun Bantuan sosial untuk pemberdayaan sosial dalam bentuk uang mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Bantuan Sosial Ditjen PSP, Kementerian Pertanian, yaitu untuk penetapan dan verifikasi kelayakan teknis calon petani calon lahan, monitoring dan evaluasi serta sosialisasi agar sesuai standar dan ketentuan yang telah ditetapkan..

Tujuan dari Fasilitasi Kegiatan PSP ini adalah

1. Mengoptimalkan hasil kegiatan PSP

2. Mengoptimalkan pendampingan kegiatan pengembangan sumber sumber air, pra sertifikasi dan pipansasi serta pembuatan embung mini.

#### 4. Rencana Penggunaan Anggaran

1. Fasilitasi Verifikasi tenis calon petani dan calon lokasi kegiatan
2. Monitoring dan evaluasi kegiatan fisik
3. Pengawasan kegiatan Pengembangan Sumber Air dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi
4. Sosialisasi dan pelatihan bagi petugas teknis dan pendamping
5. Koordinasi dengan Pusat dan provinsi
6. Fasilitasi pembuatan gambar dan sket lokasi Jaringan Irigasi, Pengembangan Sumber Air,
7. Pengembangan aplikasi kegiatan pengelolaan sarana prasarana pertanian

#### 5. Keluaran / Output

1. Penilaian kelayakan calon lokasi calon lahan kegiatan PSP
2. Peningkatan kapasitas pendamping dan petugas teknis lapangan
3. Terwujudnya gambar lokasi dan sket kegiatan PSP
4. Termonitoringnya kegiatan fisik
5. Optimalnya hasil pada tanaman pangan dan hortikultura
6. Aplikasi e monev dan e planning pengelolaan sarpras pertanian

6. OUTCOMES :
  - a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani melalui kegiatan pelatihan
  - b. Tersusunnya Gambar Rancangan Teknis Kegiatan Pengembangan jaringan irigasi



7. BENTUK KEGIATAN : BELANJA LANGSUNG

- a. Sosialisasi Kegiatan
  - b. Pelatihan petani
  - c. Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Pengembangan Jaringan
  - d. Irigasi
- Belanja Konsultan Penyedia aplikasi e Monev

8. PELAKSANA KEGIATAN : a. PPTK

- b. Staf Administrasi
- c. Petugas Pembuat Rancangan Teknis Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi

Waktu pelaksanaan kegiatan : januari sd Desember 2016 ( 12 bulan )

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian
- KEGIATAN : DAK Pertanian (regular) Bidang Kedaulatan Pangan  
Subbidang Pertanian
- JUMLAH ANGGARAN : Irigasi Pertanian Rp. 2.760.000.000,-  
Embung Rp. 1.020.000.000,-  
Dam Parit RP. 450.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan, air, dan sarana prasarana penyuluhan.
2. Pengelolaan lahan dan air diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan lahan dan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka pemanfaatan dan pendayagunaan kelembagaan alat mesin pertanian dalam pembangunan pertanian mutlak diperlukan

2. OUTPUT : 1. Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian
2. Pengembangan sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung, dan Dam Parit), dan perencanaan T-1.
3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha tani tanaman pangan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan.
4. PELAKSANAAN KEGIATAN : 1. Tim, Petugas dan Panitia :
- Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
  - Tim Teknis
  - Pejabat/ Panitia Pengadaan
  - Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : Kabupaten Temanggung
3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/  
Perkebunan

KEGIATAN : Pengadaan Alat Mesin Pertanian (DBHCHT)

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 1.000.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : 1. Adanya kebutuhan peningkatan efisiensi usahatani bagi masyarakat petani, sehingga dengan peningkatan penggunaan alsintan tepat guna diharapkan dapat mendukung upaya tersebut.

2. OUTPUT : 1. Terlaksananya pengadaan alsintan yaitu kultivator, Traktor roda 2, Hand Spryer, Perontok serbaguna, dan mesin pemotong rumput (paddy Mower)

3. OUTCOMES : 1. Tersedianya alsintan tepat guna guna mendukung peningkatan efisiensi usahatani masyarakat

4. PELAKSANAAN KEGIATAN : 1. Tim, petugas dan panitia :  
a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan  
b. Staf Administrasi  
c. Tim Teknis  
d. Pejabat Pengadaan Barang/Jasa  
e. Panitia Penerima Hasil Pekerjaan

2. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Kabupaten

Temanggung

3. Waktu pelaksanaan kegiatan : Pebruari -

Desember 2019

(12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan  
KEGIATAN : **Fasilitasi Verifikasi LP2B**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : a. Adanya ketentuan tentang alih fungsi lahan pertanian yaitu UU No. 41 Thn. 2009 dan berikut regulasi sampai ke Peraturan Bupati No. 43 Th 2012 tentang Lahan Arahan LP2B yang mengamanatkan adanya penggantian lahan bagi alih fungsi lahan pertanian.  
b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
2. SASARAN : Sawah LP2B
3. OUTPUT : a. Fasilitasi untuk pemberian insentif bagi lahan LP2B berupa Rehabilitasi jaringan irigasi.
4. OUTCOMES : a. Teraliri sawah LP2B melalui peningkatan kualitas prasarana irigasi pertanian
5. BENTUK KEGIATAN 1. Belanja langsung untuk melaksanakan :  
Fasilitasi peningkatan kualitas saluran irigasi pertanian

2. Fasilitasi Survey Investigasi dan Desain  
Sederhana kegiatan Bantuan Keuangan  
Kabupaten Kepada Desa

6. PELAKSANA  
KEGIATAN

- : ➤ Tim, petugas dan panitia :
- a. PPTK
  - b. Staf Administrasi
  - c. Petugas Survey Investigasi dan Desain
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari -  
Desember 2019  
(12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS**

1. Nama Kegiatan

Fasilitasi Bankeu kepada Pemerintah Desa

2. Jumlah Anggaran

Rp. 10.000.000,-

3. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Bankeu .

Tujuan dari Fasilitasi Kegiatan Bankeu adalah

1. Mengoptimalkan hasil dan fasilitasi kegiatan Bankeu per Desa agar tepat sasaran

4. Rencana Penggunaan Anggaran

1. Fasilitasi Rapat, dan Sosialisasi
2. Waktu pelaksanaan 12 bulan Tahun 2019

5. Keluaran / Output

Dokumen pengajuan termin Bantuan keuangan kepada BPKAD



## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
- KEGIATAN : **Fasilitasi Verifikasi LP2B**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
7. LATAR BELAKANG : c. Adanya ketentuan tentang alih fungsi lahan pertanian yaitu UU No. 41 Thn. 2009 dan berikut regulasi sampai ke Peraturan Bupati No. 43 Th 2012 tentang Lahan Arahan LP2B yang mengamanatkan adanya penggantian lahan bagi alih fungsi lahan pertanian.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
8. SASARAN : Sawah LP2B
9. OUTPUT : b. Fasilitasi untuk pemberian insentif bagi lahan LP2B berupa Rehabilitasi jaringan irigasi.
10. OUTCOMES : b. Teraliri sawah LP2B melalui peningkatan kualitas prasarana irigasi pertanian
11. BENTUK KEGIATAN : 3. Belanja langsung untuk melaksanakan : Fasilitasi peningkatan kualitas saluran irigasi pertanian

4. Fasilitasi Survey Investigasi dan Desain  
Sederhana kegiatan Bantuan Keuangan  
Kabupaten Kepada Desa

12. PELAKSANA KEGIATAN :
- Tim, petugas dan panitia :
    - d. PPTK
    - e. Staf Administrasi
    - f. Petugas Survey Investigasi dan Desain
  - Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari -  
Desember 2018  
(12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS**

1. Nama Kegiatan

Fasilitasi Pupuk dan Pestisida

2. Jumlah Anggaran

Rp. 75.000.000,-

3. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kartu tani di Jawa Tengah, Kabupaten Temanggung khususnya, fasilitasi kegiatan pupuk dan pestisida Prioritas difokuskan pada penyusunan RDKK dikarenakan koordinasi kegiatan KP3 diampu oleh Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Temanggung sedangkan Monitoring Evaluasi Peredaran Pupuk dan Pestisida dilaksanakan oleh Disperindagkop dan UMKM. lah ditetapkan..

Tujuan dari Fasilitasi Kegiatan Puouk dan estisida adalah

2. Mengoptimalkan hasil dan fasilitasi kegiatan penyusunan E RDKK per kecamatan agar tepat sasaran dan mencakup data dasar seluruh petani

4. Rencana Penggunaan Anggaran

3. Fasilitasi Workshop RDKK Tingkat Kecamatan

5. Keluaran / Output

7. Usulan e- RDKK 2019

Tersusunnya Rencana Definitif  
Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk  
Bersubsidi Tahun 2020

6. BENTUK KEGIATAN

: BELANJA LANGSUNG

a. Pertemuan Workshop RDKK

7. PELAKSANA KEGIATAN

: a. PPTK

b. Staf Administrasi

c. Seluruh PPL dan KUPT di 20 Kecamatan  
beserta KTNA dan Gapoktan

Waktu pelaksanaan kegiatan : januari  
sd Desember 2019 ( 12 bulan )

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Perbaiki Infrastruktur Irigasi
- KEGIATAN : Pembangunan Jaringan tertier Kebumen DI Soropadan
- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 70.000.000
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dan hortikultura memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan dan air
2. Pengelolaan infrastruktur irigasi diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan dan kecukupan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka Perbaiki infrastruktur irigasi pertanian mutlak diperlukan
2. OUTPUT : 1. Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi
2. Pengembangan sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung,

dan Dam Parit), dan perencanaan T-1.

3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha tani tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan, peningkatan indeks pertanaman dan luas oncoran dalam satu daerah irigasi
4. PELAKSANAAN KEGIATAN :
1. Tim, Petugas dan Panitia :
    - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
    - Tim Teknis
    - Pejabat/ Panitia Pengadaan
    - Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
  2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : DI Soropadan
  3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Perbaiki Infrastruktur Irigasi
- KEGIATAN : Pembangunan Jaringan tertier DAM Sigoleng,  
Medari, Ngadirejo
- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 100.000.000
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dan hortikultura memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan dan air
2. Pengelolaan infrastruktur irigasi diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan dan kecukupan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka Perbaiki infrastruktur irigasi pertanian mutlak diperlukan
2. OUTPUT : 1. Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi
2. Pengembangan sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung, dan Dam Parit), dan perencanaan T-1.

3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha tani tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan, peningkatan indeks pertanaman dan luas oncoran dalam satu daerah irigasi

4. PELAKSANAAN KEGIATAN : 1. Tim, Petugas dan Panitia :

- Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
- Tim Teknis
- Pejabat/ Panitia Pengadaan
- Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan

2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : Dam Sigoleng, Medari, Ngadirejo

3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)



## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Perbaikan Infrastruktur Irigasi
- KEGIATAN : Pembangunan Jaringan Irigasi Wangan Aji, Banjarsari, Kandangan
- JUMLAH ANGGARAN : Rp. 100.000.000
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : 1. Pencapaian swasembada pangan melalui peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dan hortikultura memerlukan penyediaan prasarana dan sarana lahan dan air
2. Pengelolaan infrastruktur irigasi diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan dan kecukupan air secara berkelanjutan.
3. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka Perbaikan infrastruktur irigasi pertanian mutlak diperlukan
2. OUTPUT : 1. Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi
2. Pengembangan sumber-sumber Air (Irigasi Air Tanah, Irigasi Air Permukaan, Embung, dan Dam Parit), dan perencanaan T-1.

3. OUTCOMES : Tercapainya peningkatan prasarana dan sarana usaha tani tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka pencapaian swasembada pangan, peningkatan indeks pertanaman dan luas oncoran dalam satu daerah irigasi
4. PELAKSANAAN KEGIATAN : 1. Tim, Petugas dan Panitia :
- Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
  - Tim Teknis
  - Pejabat/ Panitia Pengadaan
  - Pejabat/ Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
2. Lokasi pelaksanaan Kegiatan : DI Wangan Aji, Banjarsari, Kandangan
3. Rencana pelaksanaan Kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	: Pemberdayaan Petani
KEGIATAN	: Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani.
IKHTISAR	: Rp. 200.000.000,- ( Tiga ratus juta rupiah )
ANGGARAN	
TAHUN ANGGARAN	: 2019

7. LATAR BELAKANG	: - Dalam rangka penumbuhan dan pengembangan peran kelompok tani menjadi kelompok tani yang handal, kuat dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya. - Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta perilaku kelompok tani dalam mengembangkan baik administrasi, kelembagaan maupun usahanya. - Pemberdayaan kelompok tani petani melalui penyuluhan/pembinaan untuk membantu memfasilitasi pelaku utama / pelaku usaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
8. SASARAN	: - Sasaran kegiatan penguatan kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Temanggung sejumlah 1.992 secara bertahap dan berkesinambungan, untuk Tahun 2018 kegiatan pelatihan untuk : 3 kelompok tani yang tersebar di 3 Kecamatan . - Meningkatnya potensi dan pemberdayaan petani disekitar kawasan pertembakaun dengan pola usaha tani (agribisnis ) komoditas unggulan daerah dengan melibatkan: ➤ Penyuluh ➤ Kelompok tani/ gapoktan ➤ Kelompok Wanita tani ➤ Petani dan masyarakat di sekitar lokasi.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ KTNA Kabupaten dan Kecamatan .</li> <li>➤ Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya ( P4S ).</li> <li>➤ Pos Penyuluhan Desa ( Posluhdes )</li> </ul>
9. OUTPUT	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan kelompok tani / petani dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan dalam usaha tani guna meningkatkan produksi unggulan di kawasan pertembakuan.</li> <li>- Terasilitasinya kebutuhan sarana prasarana kelompok dalam mengelola baik administrasi, kelembagaan maupun usahanya.</li> <li>- Mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama dibidang ekonomi secara berkelompok.</li> <li>- Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Wanita Tani dalam pengelolaan agribisnis.</li> <li>- Meningkatnya pengetahuan ,pemahaman penyuluhan agribisnis bagi para KTNA.</li> <li>- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman penyuluhan agribisnis bagi para pengelola P4S.</li> <li>- Meningkatnya pengelolaan bagi para pengelola P4S dalam pelaksanaan pelatihan dan magang.</li> <li>- Meningkatnya peran / aktifitas Posluhdes.</li> </ul>
10. OUTCOMES	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terasilitasinya kegiatan dan peran kelompok tani dalam pengelolaan baik : administrasi, kelembagaan maupun usahanya.</li> <li>- Terselenggaranya penilaian kelas kelompok dan peningkatan kegiatan kelompok sesuai dengan kondisi, potensi dan agroklimat wilayah.</li> <li>- Metode yang dilaksanakan pada kegiatan penguatan kelembagaan ini adalah :</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelatihan Kelembagaan Kelompok Tani</li> <li>➤ Pelaksanaan Magang</li> <li>➤ Penilaian Kelas Kelompok.</li> <li>➤ Terselenggaranya pertemuan KTNA baik tingkat Kabupaten maupun Kecamatan.</li> <li>➤ Terselenggaranya pertemuan Forum Wanita tani.</li> <li>➤ Terselenggaranya kegiatan P4S.</li> <li>➤ Terselenggaranya lokakarya P4S.</li> <li>➤ Terselenggaranya lokakarya Posluhdes.</li> <li>➤ Terselenggaranya kunjungan lapang ke Posluhdes berprestasi.</li> </ul>																		
11. BENTUK KEGIATAN	<p>c. Pendampingan  d. Pelatihan  e. Magang / Study Banding</p>																		
f. PELAKSANA KEGIATAN	<p>: - Pihak yang terlibat dalam kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi.</li> </ul> <p>- Waktu pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan Kelompok tani dimulai pada bulan Januari – Desember (12 bulan)</p> <table border="1" data-bbox="603 1709 1544 1976"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pelatihan</td> <td>Februari-Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pendampingan</td> <td>Mei-Agustus</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Magang / Study Banding</td> <td>April</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>September-November</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pelatihan	Februari-Maret	3	Pendampingan	Mei-Agustus	4	Magang / Study Banding	April	5	Monev dan pelaporan	September-November
No	Uraian Keg.	Jadwal																	
1	Perencanaan	Januari																	
2	Pelatihan	Februari-Maret																	
3	Pendampingan	Mei-Agustus																	
4	Magang / Study Banding	April																	
5	Monev dan pelaporan	September-November																	

### KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Pemberdayaan Petani
KEGIATAN	:	<b>Penumbuhan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Rp. 50.000.000 ( Lima Puluh Juta Rupiah )
TAHUN ANGGARAN	:	2019

7. LATAR BELAKANG	:	<p>e. Mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2013 bahwa kelembagaan ekonomi petani merupakan lembaga yang melaksanakan usaha tani guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi Usaha Tani</p> <p>f. Diperlukan adanya upaya transformasi kelembagaan ekonomi petani guna meningkatkan skala usaha pertanian.</p> <p>g. Perlunya peningkatan kualitas dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis.</p> <p>h. Perlunya meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>
8. SASARAN	:	<p>15 Desa yang tersebar di 8 Kecamatan Kabupaten Temanggung</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kec. Ngadirejo ( 1 Desa )</li><li>2. Kec. Candiroto ( 3 Desa )</li><li>3. Kec. Tretep ( 2 Desa )</li><li>4. Kec. Kandangan ( 1 Desa )</li><li>5. Kec. Temanggung ( 2 Desa )</li><li>6. Kec. Selopampang ( 2 Desa )</li><li>7. Kec. Kaloran ( 3 Desa )</li><li>8. Kec. Pringsurat ( 1 Desa )</li></ol>

9. OUTPUT	: c. Terlaksananya pelatihan lembaga ekonomi petani d. Terlaksananya kunjungan Lembaga Ekonomi Petani / BUMR																		
10. OUTCOME S	: c. Meningkatnya nilai tambah usaha pertanian bagi para petani d. Meningkatnya kapasitas SDM pengurus Lembaga Ekonomi Petani																		
11. BENTUK KEGIATAN	➤ Pelatihan ➤ Kunjungan Lapang ➤ Pendampingan																		
12. PELAKSANA KEGIATAN	: ➤ Tim, petugas dan panitia : e. PPTK f. Staf Administrasi  ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018 (12 bulan)																		
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="549 1074 647 1118">No</th> <th data-bbox="647 1074 1027 1118">Uraian Keg.</th> <th data-bbox="1027 1074 1409 1118">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="549 1118 647 1163">1</td> <td data-bbox="647 1118 1027 1163">Perencanaan</td> <td data-bbox="1027 1118 1409 1163">Januari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="549 1163 647 1208">2</td> <td data-bbox="647 1163 1027 1208">Pelatihan</td> <td data-bbox="1027 1163 1409 1208">Februari-Mei</td> </tr> <tr> <td data-bbox="549 1208 647 1253">3</td> <td data-bbox="647 1208 1027 1253">Kunjungan Lapang</td> <td data-bbox="1027 1208 1409 1253">April</td> </tr> <tr> <td data-bbox="549 1253 647 1298">4</td> <td data-bbox="647 1253 1027 1298">Pendampingan</td> <td data-bbox="1027 1253 1409 1298">Januari-Desember</td> </tr> <tr> <td data-bbox="549 1298 647 1343">5</td> <td data-bbox="647 1298 1027 1343">Monev dan pelaporan</td> <td data-bbox="1027 1298 1409 1343">Januari-September</td> </tr> </tbody> </table>		No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Pelatihan	Februari-Mei	3	Kunjungan Lapang	April	4	Pendampingan	Januari-Desember	5	Monev dan pelaporan	Januari-September
No	Uraian Keg.	Jadwal																	
1	Perencanaan	Januari																	
2	Pelatihan	Februari-Mei																	
3	Kunjungan Lapang	April																	
4	Pendampingan	Januari-Desember																	
5	Monev dan pelaporan	Januari-September																	

### KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Pemberdayaan Penyuluh Pertanian , Perikanan Dan Kehutanan

KEGIATAN : **Visualisasi dan Display Hasil Penyuluhan**

IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 25.000.000

TAHUN ANGGARAN : 2019

1.	Latar Belakang	:	Pameran dan promosi penyuluhan pertanian adalah peragaan (display) secara utuh mengenai keberhasilan pembangunan sistem penyuluhan pertanian yang telah dicapai oleh provinsi atau kabupaten. Selain itu kegiatan pameran dan promosi ini diharapkan dapat memacu motivasi dan menumbuhkembangkan kebanggaan penyuluh pertanian atas prestasi yang telah mereka capai.
2.	Sasaran	:	Terlaksanannya pameran hasil penyuluhan
3.	Out Put	:	Terselenggaranya display hasil penyuluhan di Event Temanggung Fair, Soropadan Agro Expo (SAE), dan Festival Hortikultura
4.	Out Come	:	1. Memberikan informasi tentang program dan keberhasilan penyuluhan pertanian 2. Menumbuhkan kebanggaan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi dalam pembangunan di bidang pertanian
5	Bentuk Kegiatan	:	1. Temanggung Fair 2. Soropadan Agro Expo (SAE) 3. Festival Hortikultura



6	Pelaksana Kegiatan	:	<p>Tim, petugas dan panitia :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPTK</li> <li>2. Staff Administrasi</li> <li>3. Penyuluh Pertanian</li> </ol> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Temanggung Fair = bulan November 2019</li> <li>2. Soropadan Agro Expo = Bulan Agustus 2019</li> <li>3. Festival Hortikultura = Bulan Agustus 2019</li> </ol>
---	--------------------	---	--

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Pemberdayaan SDM Dan Kelembagaan Petani  
KEGIATAN : Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh  
IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 150.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. Latar Belakang :
1. Bahwa Penyuluh Pertanian wajib melaksanakan Penilaian angka kredit sebagai evaluasi kinerja dan syarat jenjang karir sebagai Pejabat fungsional umum, Bahwa untuk kelancaran dan tertibnya administrasi kegiatan penilaian angka kredit tersebut perlu didukung oleh teamwork dari organisasi pelaksana yang kompak, terencana dan autablel
  2. Sebagian penyuluh merupakan tenaga baru sehingga pengetahuan dan ketrampilannya masih perlu adanya peningkatan oleh karena itu perlu adanya training –training dan magang untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya.
  3. Untuk penyuluhan di tingkat masyarakat kalau hanya menggantungkan pada penyuluh Dinas jelas masih kekurangan maka dari itu perlu adanya bantuan dari penyuluh swadaya masyarakat, maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya

perlu dilakukan pelatihan juga.

4. Di kabupaten Temanggung telah terbentuk kelembagaan independen bidang penyuluhan ( komisi Penyuluhan ) untuk meningkatkan perannya maka perlu adanya fasilitasi

2. Sasaran :
  1. Penyuluh Pertanian
  2. Penyuluh Swadaya Masyarakat
  3. Komisi Penyuluhan
3. Out Put :
  1. Terlaksananya kegiatan penilaian angka kredit penyuluh pertanian
  2. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Penyuluh Pertanian serta THL-TBPP
  3. Meningkatnya Pengetahuan Dan Ketrampilan Penyuluh Swadaya Desa
  4. Meningkatnya Peran Komisi Penyuluhan Kabupaten
4. Out Come :
  1. Tersusunnya penilaian angka kredit penyuluh
  2. Meningkatkan Kapasitas Penyuluh Swadaya Desa dalam penerapan tehnologi Agribisnis komoditas unggul
  3. Terwujudnya rekomendasi penyuluhan pertanian di Kabupaten Temanggung
5. Bentuk Kegiatan :
  1. Penilaian angka kredit penyuluh
  2. Training Penyuluh dan THL
  3. Pelatihan Penyuluh Swadaya
  4. Magang Komoditas Pertanian
  5. Pertemuan Komisi Penyuluhan
6. Pelaksana Kegiatan : Tim Pelaksana :
  1. Personil Bidang Pengembangan SDM Dan Kelembagaan
  2. KJF
  3. Penyuluh Pertanian

Waktu pelaksanaan kegiatan :

Januari – Desember 2019

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Pemberdayaan SDM Dan Kelembagaan Petani  
KEGIATAN : Pemberdayaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian ( THL – TBPP )  
IKHTISAR ANGGARAN : Rp. 100.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. Latar Belakang :
  1. Tenaga Harian lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian ( THL – TBPP ) merupakan tenaga penyuluh yang pada tahun 2018 ini tidak bisa masuk sebagai CPNS karena umurnya sudah di atas 35 tahun dengan demikian fasilitas fasilitas yang diperoleh lebih sedikit dari pada CPNS.
  2. Untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja penyuluh

THL-TBPP perlu diberi pelatihan dan juga didorong dengan adanya lomba penyuluh THL -TBPP

2. Sasaran : 4. Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian ( THL- TBPP )
3. Out Put : 1. Terlaksananya kegiatan Pelatihan bagi THL-TBPP  
2. Terlaksananya lomba THL -TBPP
4. Out Come : 1. Meningkatnya Kapasitas dan Kinerja Penyuluh THL -TBPP  
2. Terwujudnya pemenang lomba THL TBPP
5. Bentuk Kegiatan : 1. Pelatihan Pertanian Organik bagi THL-TBPP  
2. Lomba THL-TBPP
6. Pelaksana Kegiatan : Tim Pelaksana :

Personil Bidang Pengembangan SDM dan Kelembagaan

Waktu pelaksanaan kegiatan :

Januari – Desember 2019

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Pemberdayaan Petani
- KEGIATAN : Fasilitasi Replikasi Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP)
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 50.000.000,-, dengan perincian :
1. Belanja Langsung Rp 50.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung -
- TAHUN ANGGARAN : 2019

- |          |   |  |
|----------|---|--|
| 1. LATAR | : | a. Kabupaten Temanggung adalah daerah agraris, tanahnya subur, |
|----------|---|--|

BELAKANG		<p>agroklimatnya sangat mendukung untuk dikembangkan komoditas unggul daerah yang kompetitif di pasar. Namun dalam kenyataannya, komoditas tersebut belum dikembangkan secara optimal, hal ini disebabkan SDM petani masih kurang, baik penguasaan teknologi dan informasi pertanian, disamping pendampingan para penyuluh belum optimal.</p> <p>b. Lahirnya Undang-undang No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, menunjukkan betapa penting membangun sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas untuk mewujudkan petani yang andal, berkemampuan manajerial, berjiwa wira usaha, memiliki organisasi bisnis yang mampu mengembangkan agribisnis dari hulu sampai hilir yang berdaya saing, guna meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pada umumnya.</p> <p>c. Pada tahun 2008 s/d 2013 Kabupaten Temanggung mendapatkan proyek (<i>Farmer Empowerment through Agricultural Tecnology and Information/ FEATI</i>), dari Bank Dunia dilaksanakan di 40 desa dalam 8 kecamatan dengan persyarakatan agar Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk melakukan Replikasi Program pada semua desa dan kecamatan di kabupaten Temanggung</p> <p>d. Keberlanjutan program perlu dilakukan karena UU Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistim Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan, Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi s</p> <p>e. Dan Informasi Pertanian (P3TIP) adalah Implementasi UU Nomor 16 tahun 2006, maka pasca proyek agar Pemerintah Daerah perlu mengambil alih program ini agar proses pemberdayaan tetap berlanjut.</p> <p>f. Replikasi Penyuluhan model partisipatif dengan penumbuhkembangan Pos Penyuluhan Desa ke semua desa di Kabupaten Temanggung, dengan mengkolaborasikan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dibiayai dari Dana Desa.</p> <p>g. Perlunya Pembentukan Penyuluh Swadaya Desa guna memperlancar penyelenggaraan penyuluhan di tingkat desa dengan metode dan kearifan lokal.</p>
2. SASARAN	:	14 desa/Kecamatan : (Ds. Plumbon Kec. Selopampang, Ds. Semen, Kec. Wonobojo, Ds. Mento, Kec. Candiroto, Ds. Giyono, Kec. Jumo, Ds. Kupon, Kec. Pringsurat, Ds. Tegalrejo, Kec. Bulu, Ds. Tegalroso, Kec. Parakan, Ds. Tanurejo, Kec. Bansari, Ds.Tegalrejo, Kec. Ngadirejo, ds Jragan, Kec. Tembarak, Ds. Samiranan Kec. Kandangan, Ds.Guntur, Kec.Temanggung, Ds.Klepu, Kec. Kranggan, Ds.Kerokan, Kec. Tlogomulyo)
3. OUTPUT	:	<p>a. Pembentukan Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes)</p> <p>b. Pembentukan Penyuluh Pertanian Swadaya Desa</p> <p>c. Pelatihan Metodologi Penyuluhan Partisipatif bagi Pengelola Posluhdes dan Penyuluh Pertanian Swadaya Desa (PP Swadaya)</p>
4. OUTCOMES	:	<p>a. Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan partisipatif di desa yang dilakukan dari oleh dan untuk petani</p> <p>b. Peningkatan Budaya belajar penerapan teknologi dan informasi pertanian bagi petani pelaku agribisnis komoditas unggul</p>
5. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <p>a. Sosialisasi Program P3TIP di 14 desa/kec</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pembentukan Posluhdes dan PP Swadaya</li> <li>c. Pelatihan Metodologi Penyuluhan Partisipatif bagi Pengelola Posluhdes dan Penyuluh Pertanian Swadaya Desa (PP Swadaya)</li> </ul>																								
6.PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PPTK</li> <li>b. Staf Administrasi</li> </ul> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)</li> </ul> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Kegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembentukan Posludes</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pemilihan PP Swadaya desa</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pelatihan bagi Pengelola Posludes dan PP Swadaya</td> <td>April</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pembinaan Posluhdes</td> <td>Juli - September</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>Oktober - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Kegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pembentukan Posludes	Maret	4	Pemilihan PP Swadaya desa	Maret	5	Pelatihan bagi Pengelola Posludes dan PP Swadaya	April	6	Pembinaan Posluhdes	Juli - September	7	Monev dan pelaporan	Oktober - Desember
No	Uraian Kegiatan	Jadwal																								
1	Perencanaan	Januari																								
2	Sosialisasi	Maret																								
3	Pembentukan Posludes	Maret																								
4	Pemilihan PP Swadaya desa	Maret																								
5	Pelatihan bagi Pengelola Posludes dan PP Swadaya	April																								
6	Pembinaan Posluhdes	Juli - September																								
7	Monev dan pelaporan	Oktober - Desember																								

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Pemberdayaan Penyuluh

KEGIATAN : Peningkatan Kinerja Penyuluhan

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 150.000.000,-, dengan perincian :

1. Belanja Langsung Rp 150.000.000,-
2. Belanja Tidak Langsung -

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan</li> <li>b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana prasarana dan pembiayaan penyuluhan</li> <li>c. Perlunya programa Penyuluhan Pertanian guna menentukan arah penyelenggaran penyuluhan agar tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dihadapi oleh petani</li> <li>d. Amanat Undang-undang No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, programa penyuluhan pertanian harus disusun mulai dari tingkat desa, kecamatan , kabupaten, provinsi dan tingkat pusat</li> </ol>
2. SASARAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kabupaten Temanggung</li> <li>- 20 Kecamatan :</li> </ul>
3. OUTPUT	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan penyusunan programa penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan dan kabupaten</li> <li>b. Dokumen/buku Programa Penyuluhan Pertanian di tingkat Kecamatan dan Kabupaten</li> <li>c. Rakor SKPD(sinkronisasi Programa Penyuluhan)</li> </ol>
4. OUTCOMES	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terselenggaranya penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien</li> <li>b. Terangkatnya komoditas unggul daerah/desa dengan pembelajaran yang lebih terarah</li> <li>c. Meningkatnya produksi/produktivitas hasil pertanian</li> </ol>
5. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian di 20 Kecamatan</li> <li>b. Pertemuan penyusunan programa Penyuluhan Pertanian di tingkat kabupaten</li> <li>c. Penggandaan/pencetakan buku programa penyuluhan pertanian tingkat kecamatan dan kabupaten</li> <li>d. Pertemuan SKPD(sinkronisasi Programa Penyuluhan)</li> <li>e. Pencetakan peta singkap sarana penyuluhan</li> <li>f. Pencetakan leaflet</li> <li>g. Pencetakan laopran kegiatan</li> </ol>
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPTK</li> <li>2. Staf Administrasi</li> </ol> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2019 (12</li> </ul>

bulan)

No	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Perencanaan	Januari
2	Pertemuan Penyusunan di kecamatan	April - Mei
3	Pertemuan Penyusunan di Kabupaten	Mei sd September
4	Pecetakan/pengandaan buku programa	Oktober
5	Rakor Validasi Data kartu tani	Maret, september
6	Rakor evaluasi Validasi data Kartu tani	April , oktober
7	Monev dan pelaporan	Oktober - Desember



## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	: Kedaulatan pangan
KEGIATAN	: Rehabilitasi dan Pembangunan Pagar Keliling dan Jalan masuk BPP Kecamatan (DAK Kedaulatan Pangan)
IKHTISAR ANGGARAN	: Total Anggaran Rp 415.000.000,-, dengan perincian : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belanja Langsung ,-</li> <li>2. Belanja Tidak Langsung ,-</li> </ol>
TAHUN ANGGARAN :	2019

1. LATAR BELAKANG	:	<p>a. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan merupakan home base dan wahana pembelajaran bagi penyuluh dan petani di tingkat kecamatan dalam rangka pengembangan agribisnis unggulan daerah.</p> <p>b. BPP di Temanggung terbangun sebanyak 20 unit, sebagian dibangun dengan dan DAK dan Dana Bank Dunia melalui Program P3TIP/FEATI. Karena keterbatasan anggaran saat itu, maka pembangunan baru cukup untuk gedungnya saja. Sedangkan untuk pagar aatau jalan masuk blm bisa teranggarkan.</p> <p>c. Berapa tahun yang lalu telah terjadi pencurian aset BPP (berupa Laptop, LCD, sound sistem dan alat alat lainnya) dan gangguan lingkungan, dan sampai dengan sekarang belum bisa diketemukan dan dan menghambat kelancaran kegiatan penyuluhan di BPP. Berkenaan hal tersebut maka pagar keliling sangat dibutuhkan untuk pengaman gedung kantor dan lingkungannya.</p> <p>d. Untuk BPP kecamatan Tretep lokasi tidak berada pada jalan umum, sehingga akses jalannya agak sulit dan menanjak, untuk krlancaran akses jalan sangat dibutuhkan pengerasan sajan masuk berupa betonisasi, agar memudahkan dan kelancaran keluar masuk BPP.</p> <p>e. sehingga pembangunan BPPPerlunya pagar keliling pada BPP di kecamatan, guna untuk keamanan kantor BPP dan sekaligus untuk mempercantik</p>
a. SASARAN	:	3 BPP kecamatan di Kab. Temanggung.
b. OUTPUT	:	Terlaksananya rehabilitasi dan pembangunan pagar keliling dan jalan masuk BPP Kecamatan (DAK Kedaulatan Pangan)
c. OUTCOMES	:	Gedung BPP dan lingkungannya menjadi lebih aman dan lebih cantik d

a. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrasi kegiatan</li> </ol> <p>Belanja tidak langsung:</p> <p>Pembangunan pagar keliling 2 BPP dan pengerasan jalan 1 paket BPP</p>															
b. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPK</li> <li>2. Staf Administrasi</li> <li>3. Panitia pengadaan barang dan jasa</li> <li>4. Panitia penerima hasil pekerjaan</li> </ol> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2018 (12 bulan)</li> </ul> <table border="1" data-bbox="528 720 1410 951"> <thead> <tr> <th data-bbox="528 720 600 757">No</th> <th data-bbox="600 720 1083 757">Uraian Kegiatan</th> <th data-bbox="1083 720 1410 757">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="528 757 600 797">1</td> <td data-bbox="600 757 1083 797">Perencanaan</td> <td data-bbox="1083 757 1410 797">Januari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="528 797 600 837">2</td> <td data-bbox="600 797 1083 837">Sosialisasi</td> <td data-bbox="1083 797 1410 837">Maret</td> </tr> <tr> <td data-bbox="528 837 600 877">3</td> <td data-bbox="600 837 1083 877">Pembangunan</td> <td data-bbox="1083 837 1410 877">Juni</td> </tr> <tr> <td data-bbox="528 877 600 951">7</td> <td data-bbox="600 877 1083 951">Evaluasi dan pelaporan</td> <td data-bbox="1083 877 1410 951">Nopember - desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Kegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pembangunan	Juni	7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember
No	Uraian Kegiatan	Jadwal															
1	Perencanaan	Januari															
2	Sosialisasi	Maret															
3	Pembangunan	Juni															
7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember															

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	: Peningkatan sarana prasarana aparatur
KEGIATAN	: Penyediaan sarana Kendaraan Roda 2 untuk penyuluh
IKHTISAR ANGGARAN	: Total Anggaran Rp 150.000.000,-
TAHUN ANGGARAN :	: 2019

2. LATAR BELAKANG	:	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Penyuluhan merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan</li><li>b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana prasarana dan pembiayaan penyuluhan</li><li>c. Metode penyuluhan yang efektif adalah metode kunjungan ke petani dan kelompok tani, yang sering diistilahkan sistem kerja LAKU ( Latihan dan kunjungan). Masing masing penyuluh rata rata membina 14 sampai dengan 20 kelompok tani. Lokasi kelompok tani pada umumnya ada di pelosok desa dengan perjalanan yang cukup berat.</li><li>d. Guna memperlancar kegiatan penyuluhan dan pendampingan penyuluh kepada kelompok tani maka diperlukan sarana transportani yang memadahi, salah satunya adalah sepeda motor operasional penyuluhan ke desa .</li></ul>
d. SASARAN	:	8 unit sepeda motor roda 2 (dua) di Kab. Temanggung.
e. OUTPUT	:	Tersedianya sepeda motor roda 2 untuk kegiatan penyuluhan

		pertanian															
f. OUTCOMES	:	Memperlancar kegiatan penyuluhan dan pendampingan penyuluh pada kelompok tani															
c. BENTUK KEGIATAN	:	Belanja Langsung untuk melaksanakan: 1. Pengadaan sepeda motor roda 2 (dua) Belanja tidak langsung:															
d. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PA selaku penanggung jawab kegiatan</li> <li>2. PPK</li> <li>3. Staf Administrasi</li> <li>4. Panitia pengadaan barang dan jasa</li> <li>5. Panitia penerima hasil pekerjaan</li> </ol> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)</li> </ul> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>UraianKegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembangunan</td> <td>Juni-Juli</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Evaluasi dan pelaporan</td> <td>Nopember - desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	UraianKegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pembangunan	Juni-Juli	7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember
No	UraianKegiatan	Jadwal															
1	Perencanaan	Januari															
2	Sosialisasi	Maret															
3	Pembangunan	Juni-Juli															
7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember															

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Peningkatan sarana prasarana aparatur

KEGIATAN : Penyediaan Alat Bantu Penyuluhan Pertanian Balai penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 575.000.000,-,

TAHUN ANGGARAN : : 2019

3. LATAR BELAKANG	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan Pertanian merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan</li> <li>b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana prasarana dan pembiayaan penyuluhan</li> <li>c. Pada era sekarang ini penyuluhan dikembangkan dengan penggabungan beberapa metode penyuluhan dengan penggunaan media cetak dan media elektronik, dan tersedia aplikasi internet berupa xyber extension dan e-petani yang disediakan untuk dimanfaatkan petani dan penyuluh. Dengan perkembangan teknologi tersebut, kegiatan penyelenggaraan</li> </ol>
-------------------	---	---

		penyuluhan perlu dilengkapi dengan alat/perangkat elektronik senagai alat bantu penyuluhan.															
g. SASARAN	:	20 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kabupaten Temanggung															
h. OUTPUT	:	Tersedianya genset, Laptop, printer, TCP/IP (Modem Wifi), Handycame, masing-masing sebanyak 20 unit.															
i. OUTCOMES	:	Memperlancar arus informasi dan kegiatan penyuluhan dan pendampingan penyuluh pada kelompok tani															
e. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. genset, 20 unit</li> <li>2. Laptop, 20 unit</li> <li>3. printer, 20 unit</li> <li>4. TCP/IP (Modem Wifi), 20 unit</li> <li>5. Handycame, 20 unit.</li> </ol> <p>Belanja tidak langsung:</p>															
f. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PA selaku penanggung jawab kegiatan</li> <li>2. PPK</li> <li>3. Staf Administrasi</li> <li>4. Panitia pengadaan barang dan jasa</li> <li>5. Panitia penerima hasil pekerjaan</li> </ol> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)</li> </ul> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>UraianKegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembangunan</td> <td>Juni-Juli</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Evaluasi dan pelaporan</td> <td>Nopember - desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	UraianKegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pembangunan	Juni-Juli	7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember
No	UraianKegiatan	Jadwal															
1	Perencanaan	Januari															
2	Sosialisasi	Maret															
3	Pembangunan	Juni-Juli															
7	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember															

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Peningkatan sarana prasarana aparatur

KEGIATAN : Penyediaan Alat Bantu Penyuluhan Pertanian Balai penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 200.000.000,-,

TAHUN ANGGARAN : : 2019

4. LATAR BELAKANG	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan Pertanian merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan</li> <li>b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana</li> </ol>
-------------------	---	--

		<p>prasarana dan pembiayaan penyuluhan</p> <p>c. Pada era sekarang ini penyuluhan dikembangkan dengan penggabungan beberapa metode penyuluhan dengan penggunaan media cetak dan media elektronik, dan tersedia aplikasi internet berupa xyber extension dan e-petani yang disediakan untuk dimanfaatkan petani dan penyuluh. Dengan perkembangan teknologi tersebut, kegiatan penyelenggaraan penyuluhan perlu dilengkapi dengan alat/perangkat elektronik senagai alat bantu penyuluhan.</p>															
j. SASARAN	:	20 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kabupaten Temanggung															
k. OUTPUT	:	Tersedianya Flash disk, LCD Proyektor, Megaphone, Wireless masing-masing sebanyak 20 unit.															
l. OUTCOMES	:	Memperlancar arus informasi dan kegiatan penyuluhan dan pendampingan penyuluh pada kelompok tani															
g. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja Langsung untuk melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Flash disk, 20 unit</li> <li>2. LCD Proyektor, 20 unit</li> <li>3. Megaphone, 20 unit</li> <li>4. Wireless.20 unit</li> </ol> <p>Belanja tidak langsung:</p>															
h. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PA selaku penanggung jawab kegiatan</li> <li>2. PPK</li> <li>3. Staf Administrasi</li> <li>4. Panitia pengadaan barang dan jasa</li> <li>5. Panitia penerima hasil pekerjaan</li> </ol> </li> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2019 (12 bulan)</li> </ul> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>UraianKegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembangunan</td> <td>Juni-Juli</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Evaluasi dan pelaporan</td> <td>Nopember - desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	UraianKegiatan	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Maret	3	Pembangunan	Juni-Juli	4	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember
No	UraianKegiatan	Jadwal															
1	Perencanaan	Januari															
2	Sosialisasi	Maret															
3	Pembangunan	Juni-Juli															
4	Evaluasi dan pelaporan	Nopember - desember															

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan
- KEGIATAN : Intensifikasi Tanaman Cengkeh
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 40.000.000,- dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp 40.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. Latar Belakang :  
1. Cengkeh merupakan salah satu bahan pelengkap pembuatan rokok (bahan baku, tembakau). Permintaan tembakau berkorelasi positif dengan permintaan cengkeh.  
2. Kondisi agroklimat Kabupaten Temanggung yang mendukung bagi pertumbuhan tanaman cengkeh.  
3. Menurunnya populasi tanaman cengkeh di lahan karena serangan hama penyakit (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh).  
4. Meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan diversifikasi kebun dengan menanam komoditas perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi.
2. Sasaran : Ketersediaan bibit cengkeh untuk mencukupi kebutuhan bagi 2 (dua) kelompok tani, di Kecamatan Gemawang, dan Tretep.
3. Output :  
a. Bantuan stimulan bibit cengkeh sejumlah 1.500 batang dan Trichoderma sejumlah 120 bungkus;  
b. Sosialisasi kegiatan.
4. Outcome :  
a. Peningkatan populasi tanaman cengkeh yang baik, bersertifikat untuk menggantikan tanaman cengkeh yang mati terserang hama penyakit.  
b. Peningkatan pengetahuan, dan ketrampilan petani dalam budidaya tanaman cengkeh
5. Bentuk Kegiatan :  
a. Belanja langsung untuk pelaksanaan 1 kali sosialisasi cengkeh  
b. Belanja langsung pengadaan bibit cengkeh dan Trichoderma.
6. Pelaksana Kegiatan :  
1. Pelaksana kegiatan :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
2. Pejabat Pengadaan Barang  
3. Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan  
4. Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2019

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : Introduksi dan Diversifikasi Komoditas Pertanian Berpotensi
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 60.000.000,- dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp 60.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. Latar Belakang : 1. Menurunnya populasi tanaman panili sebagai “emas hijaunya” Kabupaten Temanggung di lahan a.l karena adanya serangan penyakit busuk batang dan faktor keamanan.  
2. Belum dikembangkannya komoditas perkebunan lain yang bernilai ekonomi tinggi.  
3. Terbatasnya ketersediaan bibit panili di Kabupaten Temanggung.  
4. Belum teridentifikasinya dan tersertifikatnya panili lokal Temanggung.
2. Sasaran : 5 (lima) kelompok tani :  
a. 2 KT penangkar bibit panili bersertifikat di Gemawang dan Kranggan, sifat : lanjutan;  
b. 2 KT pengembang panili bersertifikat (Kandangan dan Pringsurat)  
c. 1 KT penangkar bibit panili **lokal** Temanggung di Kranggan.
3. Output : a. Bantuan/stimulan berupa :  
- Dekomposer (EM4) dan Trichoderma;  
- Bibit tanaman panili;  
- Pupuk kandang, paranet, dan bambu;  
b. Sosialisasi kegiatan  
c. Terbangunnya rintisan kebun sumber benih panili lokal Temanggung.
4. Outcome : a. Tersedianya bibit panili bersertifikat sebagai bahan tanam pada waktu selanjutnya;  
b. Tersedianya prasarana pembibitan panili lokal Temanggung;  
c. Peningkatan pengetahuan petani dan ketrampilan petani dalam budidaya dan pembibitan panili ;  
d. Teridentifikasinya panili lokal Temanggung.
5. Bentuk Kegiatan : Belanja langsung untuk pelaksanaan rapat koordinasi 2 (dua) kali, rapat evaluasi kegiatan 2 (dua) kali pertemuan, sosialisasi budidaya panili 1 (satu) kali , study lapang ke



pusat pengembangan panili, pengadaan bibit panili, sarana produksi pendukung pembibitan (trichoderma, em4) dan pembangunan kebun sumber benih ( pupuk kandang, paranet, bambu).

- 6 Pelaksana Kegiatan
- : 1. Pelaksana kegiatan :
- a. PPTK;
  - b. Staf Administrasi;
  - c. Nara Sumber;
  - d. Tenaga Ahli;
  - e. Pejabat Pengadaan;
  - f. Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan.
2. Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2019

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : Pengembangan Tanaman Kopi
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 50.000.000,- dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp 50.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. Latar Belakang :
    1. Masih banyaknya tanaman kopi yang sudah tua dengan klon asalan.
    2. Meremajakan tanaman yang sudah tua dengan tanaman muda dengan klon anjuran (unggul).
    3. Masih belum optimalnya produktifitas kopi rakyat karena terbatasnya pengetahuan petani dalam berbudidaya kopi.
  2. Sasaran : 3 (tiga) kelompok tani di Desa Purwosari, Ngropoh dan Pendowo Kecamatan Kranggan
  3. Output :
    - a. Bantuan/stimulan berupa :
      - Bibit Kopi Robusta Klon Anjuran 2.625 batang dan Trichoderma 150 bungkus;
    - b. Sosialisasi kegiatan
    - c. Bimbingan Teknis.
  4. Outcome :
    - a. Tersalurnya bantuan bibit kopi robusta sesuai klon anjuran.
    - b. Tertingkatnya pengetahuan petani dalam berbudidaya kopi sesuai GAP.
    - c. Terdiversifikasinya kebun petani dengan komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi.
  5. Bentuk Kegiatan : Belanja langsung untuk pelaksanaan sosialisasi, bimbingan teknis, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, fasilitasi bantuan bibit kopi robusta dan trichoderma.
  6. Pelaksana Kegiatan : Pelaksana kegiatan :
    - 1 PPTK;
    - 2 Staf Administrasi;
    - 3 Nara Sumber;
    - 4 Pejabat Pengadaan;
    - 5 Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan.
- Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2019

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : Pengadaan Bibit Perkebunan
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp 25.000.000,- dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp 25.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp 0,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. Latar Belakang : 1. Masih terbatasnya populasi tanaman kopi klon anjuran di lokasi kegiatan.  
2. Masih minimnya pengetahuan petani tentang budidaya komoditas perkebunan dan hortikultura.  
3. Tingginya minat masyarakat menambah penghasilan dengan membudidayakan komoditas perkebunan dan hortikultura bernilai ekonomi tinggi (kopi dan alpukat).
2. Sasaran : 1 (satu) kelompok tani di Desa Bulan, Kecamatan Selopampang.
3. Output : a. Bantuan/stimulan berupa :  
- Bibit Kopi Robusta Klon Anjuran 900 batang dan bibit alpukat 100 batang;  
b. Sosialisasi kegiatan  
c. Bimbingan Teknis.
4. Outcome : a. Tersalurnya bantuan 900 batang bibit kopi robusta klon anjuran dan 100 batang bibit alpukat.  
b. Tertingkatnya pengetahuan petani dalam berbudidaya kopi dan alpukat sesuai GAP.  
c. Terdiversifikasinya kebun petani dengan komoditas perkebunan dan hortikultura bernilai ekonomi tinggi.  
d. Meningkatnya pendapatan masyarakat.
5. Bentuk Kegiatan : Belanja langsung untuk pelaksanaan sosialisasi/bimbingan teknis, perjalanan dinas dalam dan luar daerah dalam rangka pembinaan,koordinasi, monev, fasilitasi bantuan bibit kopi robusta dan bibit alpukat.
6. Pelaksana Kegiatan : Pelaksana kegiatan :  
1 PPTK;  
2 Staf Administrasi;  
3 Nara Sumber;  
Waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2019

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Hortikultura
- KEGIATAN : **Peningkatan Mutu Hasil Produksi dan Pasca Panen Hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 70.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
- 1.LATAR BELAKANG : a. Adanya Fluktuasi Harga produk Pertanian dimana pada saat panen raya harga cenderung turun/harga  
b.Adanya produk2 Pertanian yang tidak tahan simpan secara alami  
c.Perlunya penerapan teknologi pasca panen untuk meningkatkan nilai jual dan memperpanjang daya simpan produk hasil pertanian
- 2.SASARAN : Kelompok Tani di Kecamatan Kaloran, Kranggan, Temanggung, Selopampang.
- 3.OUTPUT : Tersertifikasinya produk pertanian organik  
Pelatihan pasca panen  
Bantuan peralatan pasca panen
- 4.OUTCOMES : Tercapainya perbaikan mutu hasil produksi pertanian
- 5.BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :  
Pelatihan sebanyak 4 kegiatan  
Sosialisasi sertifikasi organik sebanyak 1 kegiatan  
Belanja Jasa Pihak Ketiga untuk sertifikasi organik  
Belanja barang yang diserahkan pada masyarakat berupa bantuan peralatan pasca panen
- 6.PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
g. PPTK  
h. Staf Administrasi  
i. Pejabat Pengadaan  
j. Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019  
(12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Hortikultura
- KEGIATAN : **Promosi atas hasil produksi tanaman hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
- 1.LATAR BELAKANG : a. Adanya hasil produk hortikultura yang memerlukan pengenalan untuk meningkatkan nilai jual .  
b. Perlunya kegiatan promosi untuk mengenalkan produk hortikultura unggulan di Kabupaten Temanggung
- 2.SASARAN : Pameran komoditas unggulan, festival buah di Propinsi Jawa Tengah, Soropadan Agro Ekspo, Temanggung Fair.
- 3.OUTPUT : Pameran 3 kali
- 4.OUTCOMES : a. Peningkatan nilai jual produk Hortikultura  
b. Perluasan jaringan pemasaran produk hortikultura
- 5.BENTUK KEGIATAN : c. Belanja langsung untuk melaksanakan : Pameran sebanyak 3 Kali
- 6.PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
c. Suporting Staff  
d. Petugas Lapangan  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Maret - - Desember 2018  
(10 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Hortikultura
- KEGIATAN : **Gerakan Pengendalian ( Gerdal) Hama penyakit Hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
- 
- 1.LATAR BELAKANG : a.Perlunya Pengendalian hama Penyakit Hortikultura dan gerakan pengendalian agar tanaman hortikultura terhindara serangan hama penyakit tanaman  
b.Perlunya pelatihan bagi petani agar petani dapat menerapkan pengendalian sesuai dengan prinsip ramah lingkungan
- 2.SASARAN : Kelompok Tani di Kabupaten Temanggung yang terkena serangan hama penyakit tanaman pertanian
- 3.OUTPUT : Pelatihan petani sebanyak 2 kegiatan
- 4.OUTCOMES : a.Peningkatan Pengetahuan dan ketrampilan petani dalam Pengendalian hama penyakit tanaman  
b.Tercapainya pengendalian terhadap serangan hama penyakit tanaman hortikultura
- 5.BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan : Pelatihan sebanyak 2 kegiatan  
Bantuan Pestisida.
- 6.PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
c. Petugas Lapangan  
➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2018  
(12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : **Penggunaan Benih bermutu yang bersertifikat sesuai Permintaan Pasar (Pemuliaan Benih Tembakau) TA. 2019**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 200.000.000,-, dengan perincian :  
3. Belanja Langsung Rp. 200.000.000,-  
4. Belanja Tidak Langsung Rp. -
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 13.LATAR BELAKANG :  
i. Kendala utama budidaya tembakau Temanggung adalah menurunnya daya dukung lahan karena erosi, dan berkembangnya intensitas beberapa patogen tanah, yaitu nematoda *Meloidogyn* spp, bakteri *Ralstonia solanacearum* dan jamur *Phytophthora nicotianae*. Lahan ini lazim disebut lahan “Lincat”.
- j. Disamping menurunnya daya dukung lahan, perbaikan varietas unggul lokal Temanggung, yaitu Kemloko, yang merupakan varietas yang dikendaki pabrikan, dirasa perlu ditingkatkan produksinya, karena produktifitas kemloko rendah.
- k. Perlunya diadakan Program Pemuliaan Benih Tembakau merupakan salah satu Program untuk menanggulangi kerugian petani tembakau terhadap 2 hal diatas, yaitu terhadap semakin bertambahnya luasan lahan “Lincat” dan perbaikan produktifitas Kemloko.
- l. Perlunya Kegiatan yang berkelanjutan, kerjasama dengan Balittas Malang, untuk kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau Varietas Kemloko ini.
- m. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Pemuliaan Benih Tembakau ini tahun ini dilaksanakan 5 Sub Kegiatan yang dilaksanakan di Malang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari) dan diperlukan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
- 14.SASARAN : Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
- 15.OUTPUT :  
a. Kegiatan evaluasi ketahanan BC3F7 terdiri dari 4 kegiatan yang dilakukan di Laboratorium, rumah kasa, dan sekitar rumah kasa di Balittas Malang .  
b. Seleksi dan silang balik meningkatkan jumlah daun dan genotipe hibrida mandul jantan.  
c. Studi Kajian Benih Kemloko pada tahun berikutnya diawali proses Pemuliaan sebagai Benih Hibrida, di Nusa Tenggara Timur.

- 16.OUTCOMES : e. Diperolehnya Data Hasil Evaluasi ketahanan BC3F7 terdiri dari 4 kegiatan yang dilakukan di Laboratorium, rumah kasa, dan sekitar rumah kasa di Balittas Malang.  
f. Diperoleh hasil seleksi dan terlaksananya silang balik untuk meningkatkan jumlah daun dan genotipe hibrida mandul jantan.  
g. Terlaksananya Studi Kajian Benih Kemloko pada tahun berikutnya diawali proses Pemuliaan sebagai Benih Hibrida, di Nusa Tenggara Timur.
- 17.BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :  
➤ Rapat Koordinasi Kegiatan.  
➤ Belanja Bahan Pemuliaan di Balittas Malang.  
➤ Perjalanan Dinas Tim Balittas ke Kabupaten Temanggung.  
➤ Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi, dari Dinas ke Balittas Malang.  
➤ Perjalanan Studi Kajian Tembakau Hibrida di Nusa Tenggara Timur.
- 18.PELAKSANA KEGIATAN : g. Tim, petugas dan panitia :  
▪ PPTK  
▪ Staf Administrasi  
▪ Supporting staff  
h. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan)



## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan  
KEGIATAN : **Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau TA. 2019**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 200.000.000,-, dengan perincian :  
3. Belanja Langsung Rp. 200.000.000,-  
4. Belanja Tidak Langsung Rp. -  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG :
- d. Benih yang baik dan berkualitas mempengaruhi 60-70% keberhasilan tanaman tembakau, dan dengan menggunakan benih yang baik dan berkualitas akan meningkatkan 20-30% produksi.
  - e. Kesadaran petani tembakau di Kabupaten Temanggung dalam penggunaan benih unggul masih agar rendah, yaitu 30%, dan sekitar 70% petani masih menggunakan benih asal tanpa mempertimbangkan mutu benih, dan benih yang bersertifikat hasil Pemuliaan Tembakau.
  - f. Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung, lebih dari 90% memakai bibit cabutan, sedang penanaman menggunakan bibit berpolybag masih rendah, walau secara potensi hasil lebih tinggi produksinya dengan menggunakan bibit berpolybag.
  - g. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 12 OB, mengingat untuk Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ini diperlukan adanya sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari), verifikasi cpcl, pemilihan lahan yang digunakan penangkaran benih, dan persiapan lain, dan pelaksanaan pengerodongan, panen benih sampai penyimpanan dan sertifikasi benih, maka diperlukan pendampingan selama pelaksanaan berupa monitoring dan evaluasi kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
- h. SASARAN :
- Terlaksananya pembenihan Tembakau Unggul lokal, dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko).
- i. OUTPUT :
- a. Kegiatan Bintek Penangkaran Benih Tembakau pada 2 Kelompok Tani dan peserta dari kebun Balai Benih Medari
  - b. Kegiatan Penangkaran benih tembakau pada - dengan melaksanakan pengerodongan, pemanenan

- benih, penyortiran benih dan pengemasan benih (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun)
- c. Kegiatan sertifikasi benih tembakau, setelah selesai penangkaran benih.
  - d. Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun)
- j. OUTCOMES : c. Terlaksananya Bintek bagi Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau
- d. Dihasilkannya benih Tembakau unggul lokal Temanggung, yaitu :
- Kemloko 2 sejumlah 12.5 kg
  - Kemloko 3 sejumlah 12,5 kg
  - Kemloko 4 Agribun sejumlah 25 kg
  - Kemloko 5 Agribun sejumlah 25 kg
  - Kemloko 6 Agribun sejumlah 25 kg
- e. Sertifikasi Benih Tembakau Hasil Penangkaran Benih Tembakau
- f. Selesaiannya pembuatan Pusat penangkaran Bibit Tembakau yang berpolybag, dengan menggunakan Benih unggul lokal
- k. BENTUK KEGIATAN Belanja langsung untuk melaksanakan :
- a. Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan.
  - b. Rapat koordinasi kegiatan
  - c. Bintek bagi Kelompok Tani Pelaksana
  - d. Penangkaran Benih Tembakau
  - e. Monitoring dan evaluasi kegiatan
  - f. Sertifikasi Benih Tembakau
  - g. Sarana produksi tanaman tembakau , penangkaran
  - h. Sarana penangkaran benih tembakau
  - i. Pembuatan tempat pembibitan Tembakau unggul lokal dengan berpolybag
- g. PELAKSANA KEGIATAN : Tim, petugas dan panitia :
- e. PPTK
  - f. Staf Administrasi
  - g. Tim Ahli Pemurnian Benih Tembakau
  - h. Tenaga supporting staf
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2019 (12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Program peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
KEGIATAN	:	<b>Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Tembakau (DBHCHT) TA. 2019</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 3.000.000.000,-, dengan perincian : 1. Belanja Langsung Rp. 3.000.000.000,-, 2. Belanja Tidak Langsung Rp. -
TAHUN ANGGARAN	:	2019

1. LATAR BELAKANG :
- a. Di Kabupaten Temanggung, tanaman tembakau yang dapat ditanam dilahan sawah dan tegal menjadikan tembakau sebagai sumber kehidupan pokok bagi hampir 65% penduduk, baik dalam kaitan mata rantai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Potensi besar yang ada pada tembakau tidak bisa dipisahkan dengan tradisi dan budaya masyarakat petani tembakau Temanggung.
  - b. Untuk mendukung pengembangan pengembangan produksi tembakau perlu tersedianya stimulan berupa pupuk bagi para petani, serta dilaksanakan kegiatan penyediaan sarana produksi untuk membantu kelompok tani serta pendampingan dengan pembinaan yang intensif disamping itu diperlukan Demfam ramah lingkungan pada tanaman tembakau.
  - c. Perlu tenaga supporting staff sebanyak 24 OB, mengingat untuk kegiatan Pemupukan Berimbang ini perlu dilakukan sosialisasi kegiatan yang idealnya dilaksanakan mulai awal tahun anggaran (bulan Januari), dan perlunya pendampingan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir kegiatan dan pelaporan.
- d. SASARAN :
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau dan budidaya tanaman Tembakau sesuai dengan GAP serta budidaya tembakau ramah lingkungan.
- e. OUTPUT :
- a. Bintek Demfam/PPHT Tembakau
    - Demfam/PPHT ( 20 KT x 25 Peserta x 4 Pertemuan ).
    - Pengadaaan Pupuk Tanaman untuk 20 KT, berupa pupuk NPK, KNO<sub>3</sub> dan ZK
  - b. Bintek Pemupukan Berimbang
    - Bintek TOT Pendamping Lapang (20 Peserta x 4 Pertemuan).
    - Bintek TOT Narasumber (20 Peserta x 4 Pertemuan).

- Bintek Rayon (100 KT x 1 Hari) 10 Lokasi
- Bantuan Pupuk untuk 100 KT, Berupa Pupuk NPK
- c. Demplot Vermikompos
- d. Pengadaan Pupuk Demplot Vermikompos untuk 7 KT serta Bintek
- e. Pengadaan Paket Perbanyak Agensia Pengendali Hayati 10 paket
- f. Study banding, Konsultasi dan Koordinasi ke Balai Penelitian, Pusat, Provinsi dan ke Luar Jawa
- g. Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan

- a. OUTCOMES :
- a. Terlaksananya Pertemuan PPHT (20 KT x 25 Peserta x 4 pertemuan).
  - b. Terlaksananya Bintek TOT Pendamping Lapang Kegiatan (20 Peserta x 4 Pertemuan).
  - c. Terlaksananya Bintek Narasumber (20 Peserta x 4 Pertemuan).
  - d. Terlaksananya pengadaan Paket Perbanyak Agensia Pengendali Hayati 10 paket
  - e. Terlaksananya Bintek Rayon (100 KT x 1 hari) 10 Lokasi.
  - f. Terlaksananya Studi Tata Kelola Komoditas Perkebunan di Pagar Alam (Sumatera Selatan)
  - g. Terlaksananya Koordinasi ke Dirjenbun untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - h. Terlaksananya Koordinasi ke Balittas(Malang) untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - i. Terlaksananya Koordinasi ke Balittri (Sukabumi) untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - j. Terlaksananya Koordinasi ke Puslitkoka (Jember) untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - k. Terlaksananya Study Tata Kelola Komoditas Perkebunan di BPPP (Lembang) untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - l. Terlaksananya Study Pembuatan dan Pemasaran Pupuk Vermikompos di Srage - Jawa Tengah untuk dukungan pemupukan berimbang.
  - m. Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan.

n. BENTUK KEGIATAN

Belanja langsung untuk melaksanakan :

- a. Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan, dan Rapat Kegiatan
- b. Demfam/PPHT Tembakau
  - Penyusunan Jadwal kegiatan Perkebunan dan Kurikulum Demfam/PPHT Tembakau.
  - Pertemuan Demfam/PPHT
  - Bantuan Pupuk untuk 20 KT
- c. Bintek pemupukan Berimbang
  - Bintek TOT Pendamping Lapang
  - Bintek TOT Narasumber
  - Bintek TOT Pemandu Lapang

- Bintek Rayon
- Bantuan Pupuk untuk 100 KT
- d. Demplot Vermikompos
  - Pengadaan Pupuk Demplot Vermikompos untuk 7 KT
- e. Monitoring dan evaluasi kegiatan

a. PELAKSANA  
KEGIATAN

: Tim, petugas dan panitia :

- a. PPTK
- b. Staf Administrasi
- c. Supporting Staff

Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019  
(12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Program peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
KEGIATAN	:	<b>Optimalisasi Kebun Pemda TA. 2019</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 50.000.000,-, dengan perincian : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belanja Langsung Rp. 50.000.000,-</li> <li>2. Belanja Tidak Langsung Rp. -</li> </ol>
TAHUN ANGGARAN	:	2019

1. LATAR BELAKANG	:	<p>a. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung mempunyai 2 lokasi kebun Dinas yaitu di Kebun Dinas Medari dan Kebun Dinas Soropadan”.</p> <p>b. Pada saat ini dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas kopi di Kabupaten Temanggung, kebun Dinas Soropadan telah dilakukan penanaman tanaman induk kopi guna penyediaan kepada masyarakat/ kelompok tani, klon unggul yang dibutuhkan dan sudah sesuai dengan spesifik lokasi di Kabupaten Temanggung.</p> <p>c. Untuk mendukung dalam pelaksanaan pembuatan kebun induk kopi robusta perlu adanya kontruksi jaringan irigasi yang bertujuan untuk mempermudah mobilitas dalam pemeliharaan tanaman kopi.</p>
2. SASARAN	:	Tercapainya pembutan kontruksi jaringan irigasi untuk mempermudah mobilitas dalam pemeliharaan tanaman kopi
3. OUTPUT	:	Terlaksananya pengadaan kontruksi jaringan irigasi
4. OUTCOMES	:	<p>a. Terlaksananya pembuatan kontruksi jaringan irigasi</p> <p>b. Keberhasilan pembuatan kebun induk kopi robusta</p>
5. BENTUK KEGIATAN	:	<p>Belanja langsung untuk melaksanakan :</p> <p>a. Rapat Koordinasi Kegiatan.</p> <p>b. Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta</p> <p>c. Pembuatan kontruksi jaringan irigasi</p>
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	<p>a. Tim, petugas dan panitia :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PPTK</li> <li>▪ Staf Administrasi</li> <li>▪ Survior</li> <li>▪ UPT Balai Benih Tanaman</li> <li>▪ Supporting Staff</li> </ul> <p>b. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan)</p>

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : **Bantuan alat pengolah kopi Bubuk ( Alat sangrai dan selep kopi bubuk ) TA. 2019**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 120.000.000,-, dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp. 120.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp. -
- TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG :
- a. Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Temanggung selain tembakau dan cengkeh. Varietas kopi yang di Kabupaten Temanggung ada 2 jenis, yaitu kopi Robusta dan kopi Arabika. Kopi Robusta tumbuh di dataran rendah, sedangkan kopi Arabika tumbuh di dataran tinggi yaitu 800 - 1.500 m dpl..
  - b. Kualitas kopi dipengaruhi oleh bibit, teknis budidaya, faktor lingkungan dan pasca panen. Saat ini masih banyak petani yang belum memahami teknis-teknis pasca panen kopi sesuai dengan SOP seperti petani belum menerapkan pola petik merah. Akibatnya kualitas kopi kurang baik dan harga jual kopi di Kabupaten Temanggung masih rendah dan peminatnya masih kurang.
  - c. Dalam menunjang kegiatan pasca panen untuk meningkatkan mutu hasil olah kopi dan meningkatkan pendapatan bagi kelompok tani perlu adanya bantuan alat-alat pasca panen kopi berupa Mesin Penggiling Kopi, Mesin Pengupas Buah Kopi Basah (Pulper) dan Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Huller)
- d. SASARAN :
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam Budidaya sesuai dengan GAP guna Peningkatan Mutu, kualitas dan kuantitas kopi dalam dan dalam hal pasca panen tanaman kopi sesuai dengan SOP.
- e. OUTPUT :
- a. Sosialisasi Kelompok tani (25 Peserta x 1 Pertemuan).
  - b. Magang pengolahan kopi di Balitri sejumlah 6 orang
  - c. Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta
  - d. Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan
  - e. Pengadaan Mesin Grinder kopi, Mesin Sangrai Kopi, Mesin Pengupas Buah Kopi Basah (Pulper) dan Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Huller)
- b. OUTCOMES :
- a. Terlaksananya Sosialisasi Kelompok tani (25 Peserta x 1 Pertemuan).
  - b. Terlaksananya Magang pengolahan kopi di Balitri sejumlah 6 orang
  - c. Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta

- d. Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan
  - e. Pengadaan Mesin Grinder kopi, Mesin Sangrai Kopi, Mesin Pengupas Buah Kopi Basah (Pulper) dan Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Huller)
- f. BENTUK KEGIATAN
- Belanja langsung untuk melaksanakan :
- a. Sosialisasi kegiatan 1 kali pertemuan (1 kelompok Tani), dan Rapat Kegiatan
  - b. Magang pengolahan kopi di Balitri sejumlah 6 orang
  - c. Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta
  - d. Pengadaan Mesin Grinder kopi, Mesin Sangrai Kopi, Mesin Pengupas Buah Kopi Basah (Pulper) dan Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Huller) untuk 1 kelompok tani
  - e. Monitoring dan evaluasi kegiatan
- b. PELAKSANA KEGIATAN
- : 1. Tim, petugas dan panitia :
- a. PPTK
  - b. Staf Administrasi
  - c. Supporting Staff
2. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019 (12 bulan)



## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis Perkebunan
- KEGIATAN : **Pengadaan mesin pengolahan kopi bubuk dan kelengkapanya TA. 2019**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-, dengan perincian :  
1. Belanja Langsung Rp. 50.000.000,-  
2. Belanja Tidak Langsung Rp. -
- TAHUN ANGGARAN : 2019
2. LATAR BELAKANG :
- a. Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Temanggung selain tembakau dan cengkeh. Varietas kopi yang di Kabupaten Temanggung ada 2 jenis, yaitu kopi Robusta dan kopi Arabika. Kopi Robusta tumbuh di dataran rendah, sedangkan kopi Arabika tumbuh di dataran tinggi yaitu 800 - 1.500 m dpl..
  - b. Kualitas kopi dipengaruhi oleh bibit, teknis budidaya, faktor lingkungan dan pasca panen. Saat ini masih banyak petani yang belum memahami teknis-teknis pasca panen kopi sesuai dengan SOP seperti petani belum menerapkan pola petik merah. Akibatnya kualitas kopi kurang baik dan harga jual kopi di Kabupaten Temanggung masih rendah dan peminatnya masih kurang.
  - c. Dalam menunjang kegiatan pasca panen untuk meningkatkan mutu hasil olah kopi dan meningkatkan pendapatan bagi kelompok tani perlu adanya bantuan alat-alat pasca panen kopi berupa Mesin Penggiling Kopi, Mesin Sangrai Kopi, Mesin Pengupas Buah Kopi Basah (Pulper) dan Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Huller)
- f. SASARAN :
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam Budidaya sesuai dengan GAP guna Peningkatan Mutu, kualitas dan kuantitas kopi dalam dan dalam hal pasca panen tanaman kopi sesuai dengan SOP.
- g. OUTPUT :
- a. Sosialisasi Kelompok tani (25 Peserta x 2 Pertemuan).
  - b. Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta
  - c. Pengadaaan Mesin Sangrai dan Pengupas kopi (Pullper)
  - d. Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan
- c. OUTCOMES :
- a. Terlaksananya Sosialisasi Kelompok tani (25 Peserta x 2 Pertemuan).
  - b. Terlaksananya Perjalanan Dinas ke Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta
  - c. Pengadaaan Mesin Sangrai dan Pengupas kopi (Pullper)
  - d. Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan.
- g. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :
- a. Sosialisasi kegiatan 2 kali pertemuan (1 kelompok Tani),

dan Rapat Kegiatan

- b. Pengadaan Mesin Sangrai Kopi dan Pengupas kopi
- c. Monitoring dan evaluasi kegiatan

c. PELAKSANA  
KEGIATAN

- : 1. Tim, petugas dan panitia :
  - a. PPTK
  - d. Staf Administrasi
  - e. Supporting Staff
- 2. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019  
(12 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Peningkatan Produksi, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Hortikultura
- KEGIATAN : **Fasilitasi Temu usaha Pelaku pasar komoditas hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2018
- 
- 1.LATAR BELAKANG : a.Perlu adanya pertemuan antara pelaku usaha komoditas hortikultura agar terjalin kerja sama antara pelaku usaha untuk stabilitasi harga, meningkatkan harga dan memperluas pangsa pasar
- 2.SASARAN : Pelaku Usaha komoditas Hortikultura di Kabupaten Temanggung.
- 3.OUTPUT : Pertemuan sebanyak 6 Kali
- 4.OUTCOMES : a.Terjalinnnya kerja sama antar pelaku usaha hortikultura.  
b.Tercapainya Peningkatan Pendapatan pelaku usaha hortikultura
- 5.BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan :  
Temu Usaha sebanyak 6 kali
- 6.PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a.PPTK  
b.Staf Administrasi
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019  
(12 bulan)

### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Peningkatan Produksi, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Hortikultura
- KEGIATAN : **Pengembangan sayuran dan tanaman obat**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
- 1.LATAR BELAKANG : a.Perlunya adanya pelatihan petani dalam rangka pengembangan sayuran dan tanaman obat untuk meningkatkan produksi  
b. Belum diterapkannya teknik budidaya sayuran dan tanaman obat sesuai SOP dan GAP
- 2.SASARAN : Kelompok Tani sayuran dan tanaman obat sekabupaten Temanggung
- 3.OUTPUT : a.Pelatihan sebanyak 12 kegiatan
- 4.OUTCOMES : a.Diterapkannya budidaya sayuran dan tanaman obat sesuai SOP dan GAP  
b.Peningkatan SDM petani
- 5.BENTUK KEGIATAN : a.Belanja langsung untuk melaksanakan :  
Pelatihan sebanyak 12 Kali
- 6.PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Tim, petugas dan panitia :  
a.PPTK  
b.Staf Administrasi
- Waktu pelaksanaan kegiatan : Maret - Desember 2019  
(10 bulan)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Program peningkatan produksi, penerapan teknologi dan agribisnis
KEGIATAN	:	Pengembangan Kawasan Hortikultura
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 200.000.000,-
TAHUN ANGGARAN	:	2018
1	LATAR BELAKANG	: 1. Dalam rangka menyukseskan program pemerintah pusat tentang Swasembada Bawang Putih Tahun 2021 perlu peningkatan produksi dan pengembangan kawasan bawang putih serta tanaman hortikultura lainnya. Dalam rangka pencapaian target diatas, kebijakan pengembangan hortikultura 2. Tahun 2019 melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya. 3. Perlunya dukungan terhadap peningkatan kapasitas SDM petani dalam budidaya hortikultura khususnya komoditas bawang merah di Kec.Selopampang, Tembarak, Tlogomulyo, Bulu, Kledung, Parakan, Tretep
2	SASARAN	: Petani bawang merah Kec. Selopampang, Tembarak, Tlogomulyo, Bulu Kledung, Parakan, Tretep
3	OUTPUT	: Terlaksananya pengembangan kawasan hortikultura APBN ( Bantuan bibit dan pelatihan)
4	OUTCOMES	: Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman hortikultura khususnya tanaman bawang putih, cabai dan bawang merah.
5	BENTUK KEGIATAN	: Pertemuan/Pelatihan bagi petani dan bantuan bibit bawang merah
6	PELAKSANA KEGIATAN	: Tim/petugas/panitia: PPTK Staf Administrasi Waktu Pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2019

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 120.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
7. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
8. SASARAN : Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik
9. OUTPUT : Terbayarnya jasa komunikasi, listrik dan penyediaan air.
10. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening jasa komunikasi, listrik dan air untuk Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung UPTD BP Kecamatan.
12. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp.75.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa kebersihan kantor
2. SASARAN : Penyediaan jasa kebersihan kantor Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung UPTD BP Kecamatan
3. OUTPUT : Tersedianya jasa, alat dan bahan kebersihan kantor
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa kebersihan kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk ketersediaan jasa, alat dan bahan kebersihan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyediaan Alat Tulis Kantor**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 60.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Alat Tulis Kantor Dintanpangan dan 20 UPTD dan Penyuluh Kecamatan
2. SASARAN : Penyediaan Alat Tulis Kantor
3. OUTPUT : Tersedianya Alat Tulis Kantor
4. OUTCOMES : Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk ketersediaan Alat Tulis Kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019 )



## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 18.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
2. SASARAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3. OUTPUT : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
4. OUTCOMES : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyedia Komponen instalasi listrik/  
penerangan bangunan kantor**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 20.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan komponen instalasi listrik yang memadai guna mendukung berjalannya kegiatan di lingkup Dintanpangan.
2. SASARAN : Penyediaan instalasi listrik, kabel dan lampu.
3. OUTPUT : Terbayar dan ter cukupinnya komponen instalasi listrik guna penerangan kantor.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening listrik untuk Gedung Kantor dinas di Komplek suyoto, 3 Kantor kebun Dinas, 1 Gudang Pangan, 20 Gedung UPTD BP Kecamatan.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan**

**Perundang-Undangan**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 3.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
2. SASARAN : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
3. OUTPUT : Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
4. OUTCOMES : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Penyediaan Makanan dan Minuman**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan makanan dan minuman
2. SASARAN : Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman
3. OUTPUT : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat
4. OUTCOMES : Penyediaan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan makanan dan minuman
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 80.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG :
  - a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementerian Pusat, dan tingkat provinsi.
  - b. Konsultasi dan koordinasi lintas kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : Pegawai lingkup Dintanpangan dalam rangka koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dari kementerian pusat dan dari provinsi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dari kementerian maupun dari Provinsi berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- KEGIATAN : **Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
1. LATAR BELAKANG : a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementerian Pusat, dan tingkat provinsi.  
b. Konsultasi dan koordinasi dalam kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : a. Kepala UPT Dintanpangan 20 orang dan Ka. Balai Benih 1 Orang  
b. Pegawai lingkup Dintanpangan dalam rangka koordinasi dan konsultasi dalam daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dintanpangan di wilayah kecamatan se Kab. Temanggung
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan dalam daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
KEGIATAN : **Jasa pelayanan Perkantoran**  
IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 520.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2018

1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh tenaga non PNS melalui jasa pelayanan perkantoran
2. SASARAN : Pembayaran honor non PNS petugas Aplikasi Keuangan, Enumerator Asset, Pengolah Data, sopir , penjaga kebun dinas, dan tenaga kebersihan pelayanan Kantor serta penjaga malam 20 Kantor UPTD Kecamatan  
Pembayaran lembur PNS
3. OUTPUT : Terlaksananya kegiatan jasa pelayanan kantor
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran honor petugas Aplikasi Keuangan, Enumerator Asset, Pengolah Data, sopir , penjaga kebun dinas, dan tenaga kebersihan pelayanan Kantor serta penjaga malam 20 Kantor UPTD Kecamatan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Perencanaan, Evaluasi, dan kelitbangan

perangkat daerah

KEGIATAN : **Penyusunan dan Pelaporan Dokumen  
Perencanaan**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 5.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung program perencanaan pembangunan daerah perlu adanya penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan
2. SASARAN : Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan
3. OUTPUT : Tersedianya penyediaan belanja cetak dan penggandaan serta ATK penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan
4. OUTCOMES : Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan ATK, cetak dan penggandaan dokumen perencanaan dan pelaporan dokumen perencanaan
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)



## **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana  
aparatur

KEGIATAN : **Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.

2. SASARAN : Tersedianya peralatan gedung kantor dengan pengadaan :  
a. Komputer PC 3 unit  
b. Laptop / notebook 3 unit  
c. Printer 26 unit

3. OUTPUT : Terwujudnya sarana peralatan kerja yang memadai

4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.

5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pengadaan peralatan kerja

6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan  
(Januari - Desember 2019)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana  
aparatur
- KEGIATAN : **Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
7. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana perlengkapan kerja yang memadai.
8. SASARAN : Tersedianya perlengkapan gedung kantor dengan pengadaan :  
a. Tabung pemadan 4 Unit  
b. Megaphon 2 Unit  
c. Type ZW 2 Unit  
d. Meja kerja 5 Unit  
e. Kursi kerja 10 Unit  
f. Meja rapat 2 Unit  
g. Dispenser 1 Unit  
h. Stand Mic dan Microphone  
i. Radio FM/HF (Handy Talky)
9. OUTPUT : Terwujudnya sarana perlengkapan kantor yang memadai
10. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pengadaan perlengkapan kantor
12. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana

- aparatur
- KEGIATAN : **Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019
- 
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana prasarana kerja yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor balai benih
3. OUTPUT : Terwujudnya sarana prasarana kerja yang memadai
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

KEGIATAN : **Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 110.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh sarana kendaraan dinas operasional yang memadai.

2. SASARAN : Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional :  
a. Pajak STNK kendaraan roda 4 (6 buah)  
b. Pajak STNK kendaraan roda 2 (44 buah)  
c. Service kendaraan roda empat operasional (6 mobil), 20 kali  
d. Penggantian suku cadang kendaraan roda empat  
e. Belanja BBM dan pelumas

3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana kendaraan dinas operasional

4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.

5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan kendaraan dinas operasional

6. PELAKSANA KEGIATAN : ➤ Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

KEGIATAN : **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung**

**kantor**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2019

1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.
2. SASARAN : Perbaikan :
  - a. Install Software Laptop/PC
  - b. Pemeliharaan PC, Printer dan monitor
  - c. Service mebelair
  - d. Service telepon
  - e. Perbaikan LCD dan kipas angin
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana peralatan kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas
4. OUTCOMES : Pelaksanaan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan peralatan gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

PROGRAM : Program Perencanaan, evaluasi, dan kelitbangan perangkat daerah

KEGIATAN : **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-

TAHUN ANGGARAN : 2019

7. LATAR BELAKANG : Dibutuhkannya jaminan dan kemajuan suatu program atau kegiatan.
8. SASARAN : Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
9. OUTPUT : Dokumentasi praktik baik terkelola dengan baik
10. OUTCOMES : Meningkatnya kemajuan suatu program atau kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
11. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk monitoring dan evaluasi serta pelaporan kegiatan
12. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Perencanaan, evaluasi, dan kelitbangan perangkat daerah
- KEGIATAN : **Pengelolaan Database Pertanian**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 30.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019

13. LATAR BELAKANG : Dibutuhkannya jaminan dan kemajuan suatu program atau kegiatan.
14. SASARAN : Terlaksananya pengelolaan data/data base di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
15. OUTPUT : Sistem informasi data hasil pertanian
16. OUTCOMES : Terlaksananya pengelolaan data yang terkoordinasi, terintegrasi dan saling berinteraksi dari seluruh lingkup hasil produksi pertanian
17. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pendataan statistik pertanian
18. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis tanaman pangan
- KEGIATAN : **Fasilitasi Pengembangan Informasi Pertanian Perkebunan dan Hortikultura**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 75.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019

19. LATAR BELAKANG : Belum adanya pendataan serta validasi dan sinkronisasi data pertanian yang valid.
20. SASARAN : Tersedianya Informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui pendataan, validasi dan sinkronisasi data
21. OUTPUT : Informasi statistik pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
22. OUTCOMES : Tersedianya Informasi statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
23. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk :  
 a. Workshop pendataan statistik pertanian  
 b. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman pangan  
 c. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman hortikultura  
 d. Workshop validasi dan sinkronisasi data statistik tanaman perkebunan
24. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)

#### **KERANGKA LOGIS KEGIATAN**

- PROGRAM : Program Peningkatan produktivitas, penerapan teknologi dan agribisnis perkebunan
- KEGIATAN : **Mitigasi dan Perubahan Iklim dalam Menunjang Sistem Manajemen Lingkungan Pertanian di Daerah Tembakau**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 100.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2019



25. LATAR BELAKANG : a. Dibutuhkannya informasi hubungan cuaca dan iklim dengan pertanian khususnya tembakau.  
b. Perlunya pengetahuan tentang bagaimana cara mitigasi dan adaptasi iklim dengan komoditas pertanian
26. SASARAN : Meningkatnya pengetahuan dan antisipasi petani dalam memitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim di sektor pertanian.
27. OUTPUT : Sosialisasi mitigasi iklim dan pelatihan mitigasi iklim
28. OUTCOMES : Meningkatnya pengetahuan petani dalam mitigasi perubahan iklim dan meningkatnya pengetahuan tentang cara beradaptasi dengan perubahan iklim yang ada.
29. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim komoditas pertanian khususnya tembakau
30. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2019)